

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI  
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**



Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING  
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI  
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**  
Nurul Hidayah  
NIM: T20173064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**MANAJEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH  
ALYAH AL-FIRDAUS PANTI SUCI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

**Nurul Hidayah**  
NIM: T20173064

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Disetujui Pembimbing



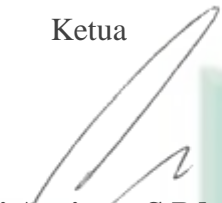
**Dr. Hj. St. Rosdliyah, M.Pd**  
NIP. 196809111999032001

# SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjan Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam dan Bahasa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Senin  
Tanggal : 10 Juni 2024

Ketua

  
Fikri Apriono, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19880401202324026

Sekretaris

  
Moh. Rofid Fikroni, M.Pd.  
NIP. 199306032023211032

Anggota

1. Dr. Mohammad Zaini, M.M (  )

2. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd, (  )

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
  
Dr. H. Akhmad Mu'is, S.Ag, M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ  
وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا (٥٩)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul (nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Quran An-Nisa ayat 59).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan (An-Nisa) ayat 59*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019), 30

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil'alamin. Skripsi ini saya secara khusus persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yakni bapak (Wahab) serta ibu (Saliyeh) yang sangat saya cintai, yang telah memberikan kasih sayangnya dengan tulus, serta mendukung dan memberi kekuatan buat saya didalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Adekku (Saifur Rijal) tersayang, yang juga merupakan penguat untuk saya sampai pada tahap ini.
3. Sahabat-sahabat saya, terutama sahabat kontak (bajang oyes) terimakasih kaena telah menemani saya sehingga skripsi ini terselesaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, yang atas rahmat, karuniaNya, serta hidayahNya, sehingga perencanaan, pelaksanaan serta penyelesaian skripsi yang berjudul “ Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember (tahun ajaran 2022-2023)“ ini sebagai satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa kesuksesan peneliti dalam penulisan skripsi ini diperoleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang telah membantu kelancaran dalam penulisan skripsi ini.
2. Dr. H, Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) kiyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan didalam mengafakan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah membantu atas kelancaran skripsi ini.

4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu atas kelancaran terlaksananya skripsi ini.
5. Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi ini yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam mengerjakan serta menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada sekolah bapak Ainur Rofiq Aziz dan seluruh keluarga Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yang telah membantu serta mengizinkan peneliti didalam meneliti sekolahan tersebut sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Segenap dewan penguji yang bersangkutan yakni ketua sidang bapak Fikri Apriono S.Pd M.Pd, penguji utama bapak Dr. Mohammad Zaini, M.M, Seketaris sidang bapak Moh. Rofid Fikroni, M.Pd. serta ibu Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd. selaku penguji pendamping

Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Jember, 5 Mei 2024

**Nurul Hidayah**  
**T20173064**



## ABSTRAK

**Nurul Hidayah, 2024:** *Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember (Tahun Ajaran 2022-2023)*

**Kata Kunci:** manajemen bimbingan dan konseling, meningkatkan kedisiplinan.

Didalam dunia pendidikan tidak asing dengan adanya kedisiplinan yang diharuskan untuk para siswa-siwanya bahkan gurunya pula. Dan sering kita temui keberadaan suatu sekolah tingkat kedisiplinan ada yang masih tergolong rendah, didalam lingkungan sekolah mengharuskan guru bimbingan dan konseling memperhatikan penyusunan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa disekolah yang bertujuan untuk kebaikan siswa-siwanya sehingga bisa menjalani kehidupan disekolah dengan efektif serta efisien.

Fokus penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. 2). Bagaimana penerapan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. 2). Mendeskripsikan penerapan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subyek menggunakan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan model *intraktif model Milles dan Huberman* yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah 1). Perencanaan bimbingan dan konseling bertujuan mencapai hasil sesuai kebutuhan siswa dan mempermudah pelaksanaan kegiatan. Layanan bimbingan belajar diorganisir dengan baik, melibatkan konselor berpengalaman yang memberikan dukungan holistik. Pengelompokan siswa dalam layanan bimbingan kelompok menunjukkan kepekaan madrasah terhadap perbedaan kebutuhan siswa. dengan evaluasi berkala dan sinergi antar elemen sekolah menunjukkan komitmen untuk meningkatkan bimbingan secara berkelanjutan.2). Penerapan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember bertujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara holistik. Kedisiplinan tidak hanya tentang menegakkan aturan, tetapi juga membentuk karakter siswa. Pendekatan kolaboratif melibatkan semua pihak di sekolah dalam merencanakan strategi kedisiplinan. Evaluasi berkala yang melibatkan pengawasan, umpan balik.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori.....	15

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
--	-----------

<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>34</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>35</b>
<b>D. Teknik Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>38</b>
<b>F. Keabsahan Data .....</b>	<b>40</b>
<b>G. Tahap-tahap Penelitian .....</b>	<b>42</b>

<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>45</b>
---	-----------

<b>A. Gambaran Objek Penelitian .....</b>	<b>45</b>
<b>B. Penyajian Data dan Analisis .....</b>	<b>54</b>
<b>C. Temuan Penelitian .....</b>	<b>67</b>
<b>D. Pembahasan Temuan.....</b>	<b>68</b>

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
---------------------------	-----------

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>76</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>77</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### No Uraian

3.1 Persamaan dan Perbedaan Kajian Terdahulu .....	13
3.2 Data Pendidikan dan Tenaga Pendidikan .....	47
3.3 Keadaan Guru MA Al-Firdaus .....	53
3.4 Data Siswa Ma Al-Firdaus .....	54
3.5 Hasil Temuan.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR GAMBAR

### No Uraian

4.1 Gambar Layanan Bimbingan Belajar (Individu) .....	61
4.2 Gambar Layanan Bimbingan Kelompok .....	62
4.3 Gambar Kedisiplinan Siswa Dalam Kelas .....	64
4.4 Gambar Evaluasi Tahunan .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan keaslian tulisan
2. Matrik penelitian
3. Surat selesai penelitian
4. Pedoman penelitian
5. Jurnal kegiatan penelitian
6. Dokumen penelitian
7. Surat keterangan lulus turnitin
8. Biodata penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan yang ada pada saat ini, khususnya di sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah atas (SMA) keberadaan Manajemen bimbingan konseling merupakan salah satu bidang atau upaya untuk membantu siswa dalam berproses serta mencari ilmu yang sesuai dengan khaidah-khaidah manusia, serta penataan dan peningkatan prestasi, profesi. Dimana para siswa di beri jalan untuk mendorong dirinya di dalam melakukan proses belajar mengajar dengan baik, tertib, serta terstruktur sesuai arahan sekolah (guru).

Bimbingan konseling sempat dibutuhkan oleh siswa-siswi Indonesia kebutuhan semakin terasa ke arus globalisasi. Arus informasi dan semangat globalisasi yang semakin maju semakin merambah dalam Kehidupan dalam berbagai segi. Akibat yang akan timbul adalah semakin banyaknya individu, anak-anak dan remaja peserta didik di sekolah, para Pemuda serta warga masyarakat lainnya yang di himpit oleh berbagai tantangan dan ketidakpastian, sehingga berbagai harapan dan keinginan yang tidak terpenuhi<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. Jurnal Pendidikan UNIGA, 14(2), (2020). 346-354.

Hal ini sempat terasa bagi peserta didik berusia remaja. Pada usia remaja sangatlah banyak keadaan-keadaan yang di hadapin, yang memungkinkan untuk memilih baik itu menjerumuskan maupun menjadikan seorang remaja itu menjadi manusia yang sesungguhnya (baik). Kondisi kejiwaan remaja yang labil menyebabkan lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan atau pergaulan yang kurang baik. Remaja mudah terkecoh dan tidak dapat menempatkan dirinya<sup>2</sup>.

Sedangkan dilingkungan sekolah, kegiatannya remaja dilakukan sesuai dengan program dan aktivitas yang kebanyakan dapat dipantau secara langsung oleh guru. Namun karena beragam latar belakang remaja (siswa), baik dari segi tingkat pergaulan, ekonomi, keharmonisan keluarga, perhatian dan sebagainya, sering kali kegiatan siswa di rumah luput dari perhatian orang tua, sehingga terjadi kesenjangan perilaku kedisiplinan siswa<sup>3</sup>.

Perilaku kedisiplinan siswa baik di rumah maupun di sekolah akan selalu beragam. Sebagian siswa memiliki perilaku kedisiplinan yang tinggi, sebagian pula ada yang rendah. Siswa yang mempunyai kedisiplinan tinggi akan selalu melakukan segala sesuatunya dengan koredor yang benar dan tepat, misalnya tepat waktu dalam pergi sekolah, makan dan tidurnya. Sedangkan siswa yang memiliki disiplin, sedangkan

---

<sup>2</sup> Sinaga, M. H. P., Qurrata, K., & Andini, V. Pola pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(1), (2022). 110-116.

<sup>3</sup> Isnaini, R. L. Penguatan Pendidikan Karakter siswa melalui manajemen bimbingan dan konseling Islam. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), (2016). 35-52.

siswa yang memiliki kedisiplinan yang rendah akan melakukan hal sesuatu dengan secara tidak beraturan, seperti telat pergi sekolah, maknya serta tidurnya pula.

Perilaku disiplin merupakan aspek utama dan esensial pada pendidikan yang diemban oleh pendidik ataupun orang tua, sehingga anak didik mampu mengontrol perilakunya sendiri sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada. Oleh karena itu jika siswa mampu berdisiplin diri secara tepat akan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi, mengakomodasi, serta mewarnai arus globalisasi<sup>4</sup>.

Sedangkan di dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan hal yang dapat diprioritaskan begitupun dengan manajemen, kedua hal tersebut sangatlah berkaitan untuk menjadikan siswa yang baik sesuai dengan aturan sekolah. Begitupun dengan bimbingan konseling, hal ini yang menjadikan guru tau akan kebutuhan, masalah serta keinginan para siswa-siswanya<sup>5</sup>.

Berdasarkan hasil Observasi Pada praktiknya, guru bimbingan dan konseling dibantu oleh guru kelas dan guru mata pelajaran di sekolah. Guru mata pelajaran memberikan bimbingan yang berbeda dengan guru bimbingan dan konseling. Pada dasarnya semua guru memiliki tugas untuk mengantarkan ilmu-ilmu dan juga menegakkan nilai-nilai moral serta melatih berbagai jenis keterampilan sehingga akan mengiringi siswanya ke

---

<sup>4</sup> Rohmah, Urgensi manajemen bimbingan konseling dalam melahirkan peserta didik berkarakter. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), . (2019). 102-115.

<sup>5</sup> Rahmadani, R., Neviyarni, N., & Firman, F. Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), (2021). 2973-2977.

arah yang baik. Seorang siswa dalam kegiatan belajar di sekolah tidak lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diterapkan. Disiplin belajar siswa merupakan perbincangan terkait dengan disiplin, yang mana disiplin itu harus dilakukan oleh para peserta didik dalam kegiatan belajar, baik ketika berada di rumah maupun di sekolah. Hal ini bertujuan untuk terciptanya keamanan dan kenyamanan di lingkungan belajar siswa<sup>6</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus panti jember. Kondisi siswa yang ada di sekolah tersebut memiliki motivasi bersekolah yang rendah. Sehingga impian untuk belajar dapat dikatakan kurang karena faktor lingkungannya yang kurang mendukung juga. Contohnya ialah kedua orang tuanya siswa yang kebanyakan memiliki perekonomian di bawah cukup, satu keluarga yang hanya memiliki satu handphone. Hal inilah yang menyebabkan tidak efektifnya kegiatan belajar online karena mengharuskan siswa untuk menggunakan handphone secara bergantian dengan anggota keluarganya. Akibat dari hal ini, tugas yang seharusnya dikumpulkan tepat waktu menjadi terbengkalai. Tidak hanya itu, presensi kehadiran peserta didik pun menjadi kurang. Oleh sebab itu, rata-rata siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus panti jember kurang disiplin terutama jika dilihat dari persentase jumlah kehadirannya mengikuti kegiatan belajar. Karenanya menjadi salah satu pertimbangan penting perlunya adanya layanan bimbingan dan konseling individu yang

---

<sup>6</sup> Observasi 5 juni 2023 MA Al Firdaus

ditujukan untuk mendukung peserta didik dalam peningkatan sikap disiplin<sup>7</sup>.

Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah terpapar diatas dapat di jadikan bahwasanya bimbingan Konseling merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah perilaku Kedisiplinan yang baik bagi para remaja-remaja yang masih mengunyah bangku pendidikan, sehingga bantuan dapat diberikan sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Oleh karena itu penulis tertarik judul skripnya **“Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti.”**

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil fokus penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
2. Bagaimana penerapan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ada di skripsi ini, ada dua hal, yang disesuaikan dengan fokus penelitian yang ada, diantaranya adalah :

---

<sup>7</sup> Wawancara, guru BK 17 juni 2023



1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantjember
2. Untuk Mendeskripsikan penerapan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantjember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Semua penelitian yang di buat oleh peneliti memiliki manfaat. Sehingga hasil penelitian yang di buat dapat memberikan kontribusi atau manfaat. Manfaat hasil penelitian adalah sesuatu yang dapat digunakan oleh pihak-pihak lain untuk meningkatkan apa yang telah ada. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>8</sup>

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi yang dapat menambah wawasan bagi pembaca terutama pada pembelajaran manajemen bimbingan dan konseling di saat pembelajaran daring ( dalam jaringan). Bagi peneliti baru, penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi

---

<sup>8</sup> TIM Redaksi IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, ( Jember: IAIN JEMBER Press, 2017), h 45



dan referensi untuk penelitian topic-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.

## 2. Manfaat Prakris

- a. Bagi peneliti, peneliti ini menjadi salah satu tambahan pengalaman dan ilmu dalam meningkatkan pengetahuan serta otak ukur krmampuan bagi peneliti khususnya dibidang penulisan karya ilmiah sehingga menjadi panduan dalam karya ilmiah yang selanjutnya.
- b. Bagi lembaga, diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan kajian kepela sekolah Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan *output* atau lulusan yang bermutu.
- c. Bagi UIN KHAS Jember, peneliti ini diharapkan dapat menjadikan tambahan refrensi bagi lembaga UIN KHAS Jember, dan calon peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkam penelitian terkait tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa).
- d. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat meberikan sumberpengetahuan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah yang ada disini berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadikan titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuan agar tidak terdapat salah pahaman terhadap makna

istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.<sup>9</sup> Adapun istilah yang terdapat didalam penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Manajemen Bimbingan dan Konseling**

Pengertian manajemen bimbingan dan konseling adalah suatu proses yang tersusun dari beberapa hal diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan serta pengawasan terhadap semua elemen yang dijalankan oleh bimbingan dan konseling. Hal ini sebagai penentu berkembang atau tidaknya suatu layanan bimbingan dan konseling karena manajemen yang terencana dan terorganisir dengan sesuai korektor akan menghasilkan sebuah mutu pelayanan bimbingan dan konseling yang baik.

### **2. Kedisiplinan Siswa**

Dalam kamus administrasi The Liang Gie dijelaskan bahwa :”Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari perkataan (bahasa Inggris : discipline) artinya pengikut atau penganut yang tunduk pada ada ajaran-ajarannya dan mengamalkannya”. Inilah asal mula pengertian disiplin, yaitu suatu keadaan tertib dimana pengikutnya itu tunduk dengan hati pada ajaran-ajaran pemimpinnya. Atau dengan kata lain, bahwa disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi, tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta, 2013,) h.45

## F. Sistematika Pembahasa

Sistematika pembahasan yaitu berisi tentang alur pembahasan skripsi yang di tulis oleh peneliti dengan dimulai dari bab pendahuluan sampai bab penutup. Oleh karena itu dalam pembuatan skripsi ini perlu adanya urayan serta pembahasan yang sistematis yang bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam mengetahui atau memahami isi dalam skripsi ini. Adapun sistematika dalam skripsi ini membahas tentang sebagai berikut:

Diawali dengan bab I yang meliputi pendauluan berisikan tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta definisi istilah yang merupakan variabel judul yang belum jelass, bab II berisi kajian pustaka meliputi kajian terdaulu serta kajian teori, bab III dilanjutkan dengan metode penelitian yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian , sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data keabsaan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika penelitian. Bab IV meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembasan temuan. Bab v merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Setelah peneliti mencari penelitian yang secara langsung berkaitan dengan “*Manajemen Bimbingan dan Kondeling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS PANTI*” penulis belum menemukan topic yang sama dengan penelitian penulis, namun ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan tema. Pembahasannya diantaranya yaitu:

Pertama, karya Erin Imaniarni (2015) pada Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “*Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul*”.<sup>10</sup>

Hasil dari penelitian ini adalah tahap-tahap pelaksanaan konseling individu yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA N 1 sedayu Bantul adalah tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap tindak lanjut dan tahap laporan.

Kedua, karya Wahyuningsih yang berjudul (2008) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

---

<sup>10</sup> Erin Imaniarni, “*Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul*”. (Yogyakarta; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015

Yogyakarta dengan judul “ *Peran Bimbingan konseling Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*”.

Hasil Karya ini adalah berbagai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain dengan mengawasi siswa Saat berada di kelas maupun di luar kelas, menangani pelanggaran siswa, melakukan pendampingan-pendampingan, konfrensi kasus dan home visit. Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi diatas penulis meneliti peran guru BK dalam membina perilaku kedisiplinan secara umum. Sedangkan peneliti tulis lebih menekankan pada layanan BK untuk meningkatkan kedisiplinan.<sup>11</sup>

Ketiga, skripsi karya Candra Ratna Sari yang berjudul *Layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa ( studi penerapan bimbingan dan konseling di SMA IT abu bakar yogyakarta)*.

Pada tahun 2013 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang menghasilkan Menemukan tahapan-tahapan layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa. Adapun tahap tersebut mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Wahyuningsih, “ *Peran Bimbingan konseling Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*”. ( Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.)

<sup>12</sup> Candra, ratnasari, berjudul *Layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa ( studi penerapan bimbingan dan konseling di SMA IT abu bakar yogyakarta)*.



Keempat, skripsi karya Hanik Marfuah yang berjudul *Upaya manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN SUMBERAGUNG* . pada tahun 2013 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguan di UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta yang menghasilkan Bimbingan yang dilakukan untuk meningkatka kedisiplinan siswa adalah dengan bimbingan secara priodik dan terus menerus dan secara kelompok.<sup>13</sup>

Kelima, skripsi Erin Eminiarni yang berjudul *Layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Sedayu Bantul*. Pada tahun 2015 di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, yang menghasilkan Menemukan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan konselin individu yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Hasil Karya ini adalah berbagai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain dengan mengawasi siswa Saat berada di kelas maupun di luar kelas, menangani pelanggaran siswa, melakukan pendampingan-pendampingan, konfrensi kasus dan home visit. Perbedaan skripsi tersebut dengan yang peneliti lakukan yaitu terletak pada apa yang diteliti, dalam skripsi diatas penulis meneliti peran guru BK dalam membina perilaku kedisiplinan secara umum. Sedangkan peneliti tulis lebih menekankan pada layanan BK untuk meningkatkan kedisiplinan.

---

<sup>13</sup> Hanik, Marfuah, *Upaya manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN SUMBERAGUNG*



**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Erin Imaniami, <i>Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul</i>	pelaksanaan bk individu yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa yang melanggar tata tertib di SMA N 1 sedayu Bantul adalah perencanaan, pelaksanaa n, evaluasi, tindak lanjut dan laporan.	a. a.sama-sama menggunakan penelitian pendekatan kualitatif b. b.sama-sama membahas bk didalam kedisiplinan	a. fokus penelitian ada tiga sub, sedangkan peneliti cuman 2. b. b.lebih keindiidu
2	Wahyu Ningsih, <i>Peran Bimbingan konseling Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah8 Yogyakarta</i>	berbagai peran guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, antara lain dengan mengawasi siswa Saat berada di kelas maupun di luar kelas, menangani pelanggaran siswa, melakukan pendampingan-pendampingan, konferensi kasus dan home visit.	c. Sama-sama menggunakan penelitian pendektan kualitatif d. Sama-sama menggunakan atau membahas bk didalam kedisiplinan	c. Fokuspenel itiannya d. Lebih kepada peran sedangkan peneliti lebih ke layanan atau kekompakan dalam layanan bk

1	2	3	4	5
3	Candra Ratna, <i>Layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa (studi penerapan bimbingan dan konseling di SMA IT abu bakar yogyakarta).</i>	Menemukan tahapan-tahapan layanan bimbingan dan konseling dalam membentuk karakter siswa. Adapun tahap tersebut mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.	a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang bk didalam kedisiplinan	a. Fokus penelitiannya b. Lebih kepada karakter siswa sedangkan peneliti lebih kepada sikapnya
4	Hanik marfuah, <i>Upaya manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN SUMBERAGUNG</i>	yang menghasilkan Bimbingan yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan bimbingan secara priodik dan terus menerus dan secara kelompok	a.Sama-sama menggunakan kualitatif b.Sama-sama meneliti tentang bk	a.fokus penelitiannya b. lebih kepada eksekusinya
5	Ein Eminiarni <i>Layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA N 1 Sedayu Bantul.</i>	menghasilkan Menemukan tahap-tahap pelaksanaan bimbingan konselin individu yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.	a. Sama-sama menggunakan penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang bkyang berkenaan dengan kedisiplinan	a.Fokus penelitiannya b. lebih kepada individunya siswa sedangkan peneliti lebih kepada keseluruhannya

## B. Kajian Teori

### 1. Manajemen Bimbingan dan Konseling

#### a. Pengertian Manajemen Bimbingan dan Konseling

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, mengurus dan mengeloloh dengan baik, makna manajemen mengandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Menurut GR. Terry dalam bukunya *Principles of Mnajement* ( 1972) menyebutkan bahwa manajemen merupakan suatu manajemen yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai saran-saran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumberdaya lainnya.<sup>14</sup>

Manajemen adalah sebuah proses dalam perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Hasibuan, “ manajemen” adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Selanjutnya adalah pengertian bimbingan dan konseling. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bimbingan mengandung arti “ petunjuk (penjelasan) cara mengerjakan sesuatu” dan diartikan pula dalam kamus tersebut, kata konseling mengandung arti “ pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli sedemikian demikian rupa sehingga

---

<sup>14</sup> Triyo Supriadi, *Manajemen Pendidikan*,(Bandung: Widia Bakti Persada,)hal 01

pemahaman terhadap diri sendiri meningkat dan memecahkan berbagai masalah”.<sup>15</sup>

Secara etimologis kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris yaitu kata “ Guidance” berasal dari kata kerja “to guidance” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu, sesuai dengan istilahnya, maka secara umum dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “Guidance” dengan arti pertolongan. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan, tuntunan atau pertolongan; tetapi tidak semua bantuan, tuntunan atau pertolongan berarti konteksnya bimbingan. Hallen (2005) menyatakan bahwa seorang guru yang membantu siswa menjawab soal-soal ujian bukan bentuk dari konteks bimbingan. Bantuan, tuntunan atau pertolongan yang bermakna bimbingan konteksnya sangat

psikologis.<sup>16</sup> Sedangkan pengertian lain tentang bimbingan menurut anas (2010:15) bahwa bimbingan pada prinsip adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu dalam hal memahami diri sendiri, menghubungkan pemahaman tentang dirinya sendiri dengan lingkungan, memilih, menentukan dan menyusun rencana sesuai

---

<sup>15</sup>A. Octavia, shilphy, *Implementasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: CV Budi Utama) 20.

<sup>16</sup> Henni syafriana Natution dan Abdillah, *Bimbingan Konsep (konsep, teori dan aplikasi)*, (Medan, Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (LPPPI).h.01

dengan konsep dirinya dan tuntunan lingkungan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>17</sup>

Dari pengertian bimbingan yang telah dikemukakan di atas maka dapat dipahami bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada seseorang atau sekelompok orang secara terus menerus dan sistematis oleh konselor kepada individu atau sekelompok individu (klien) menjadi pribadi yang mandiri. Bimbingan ini penekanannya bersifat preventif (pencegahan) artinya proses bantuan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang (klien) supaya bisa mencegah agar suatu masalah bisa diselesaikan.

Sedangkan konseling menurut Prayitno (2012:100) mengutip pendapat Sertzer & Stine yang mengemukakan bahwa konseling merupakan suatu proses dimana konselor membantu konseli dalam menyusun interpretasi-interpretasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan, rencana penyesuaian-penyesuaian yang perlu disusun.

Konseling sebagai salah satu upaya profesional adalah berdimensi banyak, di Indonesia perkembangan konseling didorong oleh beberapa hal antara lain: (1) Pada diri individu yakni pada masa-masa kritis dalam tiap perkembangan individu terutama masa remaja masa gejolak, labil dan mudah terombang-ambing oleh berbagai pengaruh dari dalam diri atau luar diri. (2) Kondisi luar individu yakni

---

<sup>17</sup> A. Octavia, *Implementasi* 20.



era globalisasi dengan ditandai percepatan teknologi yang berdampak positif dan juga negatif. Dampak ini cukup plural dan berpengaruh pada berbagai sendi kehidupan sehingga dibutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan segala perubahan yang ada.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pengertian bimbingan dan konseling adalah Kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan dimasa yang akan datang.<sup>18</sup>

Jadi manajemen bimbingan konseling adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengoorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap semua kerja yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling. Manajemen ini sebagai penentu perkembangan atau tidaknya suatu layanan bimbingan karena manajemen yang terencana dan terorganisir dengan baik akan menghasilkan mutu pelayanan bimbingan dan konseling.

---

<sup>18</sup> Mashudi, *Bimbingan dan Konseling dalam Presfektif Sekolah*, (Cirebon. Nurjati Pres, 2015) h.04



## b. Fungsi manajemen bimbingan dan konseling

Manajemen dapat berarti pencapaian tujuan melalui pelaksanaan fungsi-fungsi tertentu, tetapi dalam hal ini belum ada persamaan pendapat dari para ahli manajemen tentang kepastian hal itu.

Fungsi itu sendiri dalam manajemen merupakan tugas-tugas tertentu yang harus dilaksanakan yang dapat memberikan persyaratan pelaksanaan sesuatu pekerjaan yang harus diperhatikan oleh seseorang atau suatu sistem. Artinya dengan pelaksanaan fungsi-fungsi tersebut maka pekerjaan akan diselesaikan dengan hasil yang memuaskan.

Secara tersirat fungsi-fungsi manajemen bimbingan dan konseling yaitu: perencanaan, pengoorganisasian, pengkoordinasian, serta pengawasan.

### 1). Perencanaan

Perencanaan merupakan pemikiran yang mengarah ke masa depan yang menyangkut rangkaian tindakan yang mengarah kepada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah merupakan suatu usaha yang sistematis, yang menggambarkan penyusunan rangkaian perencanaan kegiatan bimbingan dan konseling

yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.<sup>19</sup>

Dapat dipahami bahwa perencanaan merupakan kegiatan untuk mengarahkan atau menggunakan sumber-sumber yang terbatas secara percaya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan yang baik perlu adanya penyusunan, metode dan pembagian tugas yang jelas disertai adanya setandar kemajuan dan langkah pencapaian kegiatan yang terarah mencapai tujuan BK disekolah.

Arif dan Hadi menjelaskan tentang hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan perencanaan.<sup>20</sup>

- a. Menentukan jangka pendek dan panjang yang kemudian menjadi dasar tujuan-tujuan dari bagian-bagian yang lebih kecil.
- b. Mempormulasikan kebijakan yang akan di jalankan serta prosedur yang akan digunakan. Hal ini merupakan tahap lanjutan setelah tujuan yang akan dicapai telah ditetapkan.
- c. Melakukan peninjauan secara priodik yang dimaksudkan untuk melihat perubahan-perubahan yang terjadi dan perlu penyesuaian tujuan yang ditetapkan

Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hasyir ayat 1 yang berbunyi:

---

<sup>19</sup> Dewa Ketut, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, ( Bandung : Alfabeta, 2003), h. 4

<sup>20</sup> Abd, Rohman, *Dasar-dasar Manajemen*,(Malang: Intelegensia Media, 2017),hal. 23.

ياايهاالدين امنوا اتقوا الله ولتتنظر نفس ما قدمت لغد واتقوا الله ان الله

خبر با تعملون

Artinya : hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah SWT dan hendaklah disetiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertaqwalah kepada Allah , sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>21</sup>

Dari ayat diatas memberikan gambaran kepada manusia agar memperhatikan terlebih dahulu dalam melakukan apapun, seperti membuat perencanaan terlebih dahulu agar mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan

## 2). Pengoorganisasian

Penetapan hubungan kerjasama antara komponen terhadap keselarasan usaha menuju pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengorganisasian kegiatan bimbingan dan konseling adalah bentuk kegiatan yang mengatur cara kerja, prosedur kerja dan mekanisme kerja kegiatan bimbingan dan konseling. Pengorganisasian yang baik ditandai oleh adanya dasar dan tujuan organisasi, personel dan perencanaan yang matang, hal ini berguna untuk menciptakan hubungan administratif yang jelas dan tegas, pemahaman akan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya serta mengetahui peran dalam hubungan kerja sama yang harmonis.

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah dan (An-Nisa) ayat 59*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2019), 30

### 3). Pengkoordinasian

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah diperlukan koordinasi antara semua personil disekolah dan diluar sekolah. kepala sekolah, guru mata pelajaran, wali kelas, guru piket, guru oembina, staf, administrasi dan wali siswa harus ada kerja sama yang harmonis.<sup>22</sup>

Pengaturan terhadap semua komponen yang ada baik personil, metode, cita-cita dan alat-alat melalui hubungan yang saling menunjang dalam upaya pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

### 4). Pengawasan

Kegiatan pengawasan bimbingan dan konseling disekolah adalah kegiatan pengawas sekolah yang menyelenggarakan pengawas tugas pokok mengadakan penilaian dan pembinaan melalui arahan, contoh, dan saran kepada guru pembimbing dan tenaga lain dalam bidang bimbingan dan konseling.<sup>23</sup>

Jika kita simak, pengawasan akan berjalan jika pengawas sekolah, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pelaksanaan program bimbingan dan konseling sehingga dapat berjalan secara baik dan terus berkembang dengan meningkatkan kemampuan kinerja guru pembimbing dan tenaga lain dalam bidang bimbingan.

---

<sup>22</sup> Dewa Ketut, *Manajemen*. . .h 133

<sup>23</sup> Dewa Ketut, *Manajemen*, 153

### c. Tujuan Manajemen Bimbingan dan Konsling

Membantu peserta didik dalam tugas perkembangannya agar peserta didik memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap positif, dinamis terhadap perkembangan fisik dan psikisnya, memiliki sikap mandiri secara emosional dan sosial ekonomi, memiliki pola hubungan sosial yang baik di dalam keluarga, sekolah dan masyarakat, memiliki prestasi belajar yang baik dan dapat merencanakan dan mengembangkan kariernya.

Tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di dunia pendidikan adalah memberikan dorongan pada pencapaian kematangan kepribadian, ketrampilan sosial, kemampuan akademik, dan bermuara pada terbentuknya kematangan karir individual yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang<sup>24</sup>.

Manajemen bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengembangkan diri konseli ( peserta didik) secara efektif dan efisien. Setidak kelompok, organisasi memiliki tujuan yang ingin dicapai begitupun dengan dunia pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan adanya kegiatan yang berupa manajemen , sehingga tujuan dapat dicapai dengan semestinya.menyatakan bahwa jika tujuan manajemen dilakukan atau dikerjakan dengan sistematis maka akan mencapai sebuah hasil yang produktif , efektif serta efisien ( sesuai dengan tujuan).

---

<sup>24</sup> Husni, M. Layanan Konseling Individual Remaja; Pendekatan Behaviorisme. Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam, 2(2), . (2017). 55-78.

Menurut Prayitno, tujuan layanan bimbingan dan konseling ada dua yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum bimbingan dan konseling adalah membantu individu mengembangkan diri sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi dirinya (kemampuan dasar, bakat), berbagai latar belakang (pendidikan, keluarga, status ekonomi), sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya. Tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran dari tujuan umum yang dikaitkan secara langsung dengan permasalahan yang dialami individu (klien) yang bersangkutan.

Dari pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tujuan manajemen bimbingan dan konseling adalah membantu individu agar dapat mencapai tujuan-tujuan perkembangan meliputi aspek pribadi, sosial, akademi, dan karier sesuai dengan yang direncanakan sehingga memudahkan dalam pelaksanaannya.

#### **d. Ruang lingkup manajemen bimbingan dan konseling**

##### **1). Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan konseling**

Penyusunan program bimbingan dan konseling merupakan upaya merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pencapaian tujuan bimbingan dan konseling. Program bimbingan dan konseling disusun agar pencapaian tujuan tersebut lebih sistematis, terarah dan tepat, baik waktu maupun tujuannya, sehingga tahap ini sangat mempengaruhi hasil yang akan dicapai.



## 2). Penyelenggaraan Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan bidang Bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan layanan pendidikan di sekolah. Hal ini dikarenakan secara umum pendidikan di sekolah mencakup tiga bidang yaitu pengajaran, supervisi, dan administrasi serta layanan khusus yang mencakup bidang Bimbingan dan konseling.

Dasar pertimbangan atau pemikiran tentang penyelenggaraan bimbingan dan konseling di Sekolah/Madrasah, bukan semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum, undang-undang atau ketentuan dari atas, namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya secara optimal (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-spiritual).

## 3). Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling dikembangkan dalam beberapa layanan diantaranya yaitu : layanan dasar bimbingan, layanan responsive, layanan perencanaan individual, dan layanan ( dukungan ) sistem.

### 2. Kedisiplinan Siswai

#### a. Pengertian Kedisiplinan

Secara umum kita dapat melihat pada kata *kedisiplinan*, bahwa sanya pada kata itu berasal dari kata disiplin yang memiliki awalan ke dan akhiran –an, sedangkan di dalam kamus besar Bahasa Indonesia

disiplin mempunyai makna ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib dan lain sebagainya. Secara tersirat kedisiplinan (disiplin) adalah latihan atau ujian watak dan batin agar melakukan sesuatu atau perbuatan yang sesuai dengan peraturan serta norma-norma yang ada. Dan bukan secara umum bahkan para ahli berpendapat akan pengertian dari kedisiplinan ini, yang di antaranya adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>

Keith Davis dalam Harahap mengemukakan: Disiplin diartikan sebagai pengawasan terhadap diri pribadi untuk melaksanakan segala sesuatu yang telah disetujui atau diterima sebagai tanggung jawab.<sup>26</sup> Soengeng Prijodarminto, S.H. dalam buku “Disiplin Kiat Menuju Sukses” mengatakan: Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu keadaan sikap ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, norma atau tata tertib, yang dilakukan secara sadar sebagai proses pengendalian diri untuk mencapai standar yang tepat dan tujuan yang diharapkan.

Disiplin mencakup gerak rohani dan jasmani massa yang terus tunduk dan patuh tanpa reserve melaksanakan segala perintah atau

---

<sup>25</sup> Yasin, F. Penumbuhan kedisiplinan sebagai pembentukan karakter peserta didik di madrasah. *el-hikmah*, (1). (2011).

<sup>26</sup> Harahap, J. Y., & Ambarita, R. Hubungan Lingkungan Sekolah Dengan Kedisiplinan Siswa. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 3(4), 167-176. (2018).

peraturan. Sedangkan totalitas kepatuhan meliputi niat, akal pikiran, kata-kata dan perbuatan di dalam diri setiap insan. Pelanggaran atau penyelewengan atas jalan manusia yang telah ditetapkan, pasti akan mengakibatkan kekurusan dan ketidak stabilan dalam keseluruhan sistem dan struktur massa tersebut.<sup>27</sup>

Seseorang biasanya melihat konsep disiplin yang bertolak belakang dengan memakai istilah “negatif” dan “positif”. Menurut konsep negatif disiplin berarti pengadilan dengan kekuasaan luar, yang biasanya diterapkan secara tidak beraturan (sembarang). Hal ini merupakan bentuk pengekangan melalui cara yang tidak disukai dan menyakitkan. Yang bisa disebut dengan hukuman. Tetapi hukuman tidak selalu melemahkan kecenderungan individu untuk bertindak tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, maupun tidak menjamin bahwa kegiatan yang dihentikan akan digantikan perilaku yang lebih dapat diterima.

Konsep positif dari disiplin sama dengan pendidikan dan bimbingan karena menekan pertumbuhan di dalam, disiplin diri dan pengendalian diri. Ini kemudian akan melahirkan motivasi dari dalam. Disiplin negatif memperbesar ketidakmatangan individu, sedangkan disiplin positif menumbuhkan kematangan. Disiplin positif akan membawa hasil yang lebih baik dari pada disiplin negatif. Bagi umat Islam, Al-Qur'an juga merupakan kumpulan dari perintah-perintah dan

---

<sup>27</sup> Sa'Diyah, H. Reward dan Punishment dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman, 9(2023). (01).

larangan-larangan (peraturan). Peraturan ini harus ditaati bagi umat-Nya. Dalam surat Asy-Syuura ayat 47:

اسْتَجِيبُوا لِرَبِّكُمْ مِّن قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا مَرَدَّ لَهُ مِنَ اللَّهِ

Artinya: Patuhilah seruan Tuhanmu sebelum datang dari Allah suatu hari yang tidak dapat ditolak kedatangannya.

#### b. Tujuan Kedisiplinan

Secara umum tujuan disiplin adalah mendidik seseorang agar dapat mengembangkan atau mendorong diri untuk melatih anak mengatur dirinya dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri dalam segala hal-hal yang dilakukan sehingga menjadi pribadi kearah tidak ketergantungan dan mengikuti segala peraturan. Sedangkan disekolah, disiplin banyak digunakan untuk mengontrol tingkah laku para siswa-siswi yang di kehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan optimal serta sesuai dengan yang di harapkan. Hal ini oleh Piet Sahertian dalam bukunya "dimensi-dimensi administrasi sekolah" bahwa:

Dalam buku *Leadership In Elementary School administration and supervision*, Elsbree menjelaskan bahwa: "*he sould accept the philosophy that discipline any action have two purpose*"

Adapun kedua tujuan tersebut yaitu:

- 1). Menolong anak menjadi matang pribadinya dan berubah dari sifat ketergantungan kearah tidak ketergantungan.

- 2). Mencegah timbulnya persoalan-persoalan disiplin dan menciptakan situasi dan kondisi dalam belajar mengajar agar mengikuti segala peraturan yang ada dengan penuh perhatian.<sup>28</sup>

Dalam kaitan ini Piet Sahertian lebih lanjut mengatakan bahwa: Disiplin dalam sekolah modern adalah merupakan pertolongan kepada murid-murid supaya dapat berdiri (help for self help).

Menolong dalam mengenal dirinya untuk menciptakan kondisi yang lebih baik maupun menegakkan disiplin diri yang timbul dari dalam diri anak untuk mencapai cita-cita hidup.

Untuk siswa, kedisiplinan akan dapat membawa ke arah yang positif bagi kehidupan mereka setelah mereka keluar dari dunia pendidikan dan disiplin tersebut, bahkan siswa tersebut akan tumbuh dan menjadi bekal untuk mereka dimasa yang akan datang. Dengan adanya implementasi yang dilakukan siswa dalam disiplin, siswa akan terbiasa dalam mengendalikan diri sehingga kedisiplinan akan terbentuk pada dirinya sendiri dengan sendirinya. Seperti dikatakan oleh Ahmad Rohani; dengan disiplin para peserta didik bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiediaan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima dalam rangka memelihara kepentingan bersama atau memelihara kelancaran tugas-tugas sekolah.<sup>29</sup> Dapat dikatakan dari

<sup>28</sup> Sahertian Piet, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*, (Surabaya; Usaha Nasional, 194), h,126-127

<sup>29</sup> Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran*, (Jakarta; Rieneka Cipta, 1999), h, 134



pernyataan tersebut bahwa kedisiplinan digunakan untuk mengontrol atau menjadi rem bagi tingkah laku peserta didik yang dikehendaki agar tugas-tugas di sekolah dapat berjalan dengan sesuai tujuan, visi serta misinya.

### c. Fungsi Kedisiplinan

Fungsi disiplin adalah untuk mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi di dalam melakukan hal-hal yang bersifat kemanusiaan. Maupun dalam mendidik anak perlu disiplin, tegas dalam hal apa yang harus dilakukan dan apa yang dilarang dan tidak boleh dilakukan. Disiplin perlu dalam mendidik anak dengan mudah untuk dapat

- 1). Meresapkan pengetahuan dan pengertian sosial secara mendalam dalam dirinya.
- 2). Mengerti dengan segera untuk menjalankan apa yang menjadi kewajibannya dan meninggalkan larangan-larangan.
- 3). Mengerti dan dapat membedakan tingkah laku yang baik dan tingkah laku yang buruk.

Pada dasarnya fungsi dari kedisiplinan itu sendiri adalah menghormati tata tertib kelas dan menghormati aturan-aturan umum lainnya, belajar mengembangkan kebiasaan, dan mengendalikan diri. Fungsi utama kedisiplinan ialah mengajarkan mengendalikan diri dengan mudah, menghormati dan mematuhi otoritas.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Novan Aedy Wiyana, manajemen kelas, (Yogyakarta; Ar-Ruzz, 2013), h, 162



Sedangkan fungsi kedisiplinan menurut Tu'u (2004:38) sebagai berikut: 1) menata kehidupan bersama, 2) membangun kepribadian, 3) melatih kepribadian, 4) pemaksaan, 5) hukuman, menciptakan lingkungan yang kondusif. Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

Melihat beberapa pendapat diatas dapat di kutip bahwa fungsi kedisiplinan adalah mengajarkan serta pengendalian diri pada siswa untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan baik itu tertulis maupun tidak tertulis dalam proses melakukan aktivitas-aktivitas didalam sekolah sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif.

#### **d. Upaya Meningkatkan Kedisiplinan**

Dalam melakukan semua aktivitas sekolah siswa merupakan bagian dari hal tersebut, maka dari itu siswa disalam hl ini siswa harus berinteraksi dengan temen, gurunya yang mengajarnya maupun tenaga administrasi dan tenaga pengajar sekolah tersebut. Keteladanan dan perkataan, sikap dan semua tindakan guru akan dijadikan panutan oleh para peserta didik (siswa). Disekolah tentunya terdapat berbagai macam faktor yang berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, seperti faktor tenaga pendidik (guru), faktor fasilitas sekolah, dan lain

sebagainya. Kesemua faktor tersebut sangatlah berpengaruh dalam kedisiplinan siswa yang ada didalam dunia pendidikan (sekolah), diantara faktor disiplin lainnya yang paling memiliki pengaruh besar adalah faktor guru, karena guru yang kurang kualifikasi misalnya dalam hal menggunakan metode pembelajaran, hubungan antara guru dan murid, dan lain sebagainya<sup>31</sup>.

Oleh karena itu guru sebagai pendidik dalam membantu siswa mendisiplinkan diri sangatlah diperlukan, maka dari itu ada beberapa cara diantaranya adalah:

- 1). Memberikan fasilitas kepada siswa untuk terus menerus menerapkan sikap disiplin berdasarkan karakteristik pribadi dari masing-masing siswa secara berbeda dan mengarahkan pada optimalnya pencapaian tugas perkembangan.<sup>32</sup>
- 2). Memberikan kebebasan kepada siswa yang bertujuan dalam meningkatkan tolak ukur perilaku yang sesuai dengan adanya karakteristik yang berbeda, hal ini dapat dilakukan oleh guru sebagai salah satu jalan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam kehidupan bersekolah lebih-lebih dalam kehidupan bermasyarakat.

---

<sup>31</sup> Sugiarti, E. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II Ciputat. KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, 6(3) (2018), 49-58.

<sup>32</sup> <sup>32</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, teori dan Aplikasinya* ( Jakarta: Pradamedia Group 2018),130

- 3). menyediakan fasilitas kepada siswa untuk melakukan identifikasi, memahami dan patuh terhadap aturan yang diterapkan oleh lembaga pendidikan terkait (sekolah).
- 4). Penyesuaian kedisiplinan disekolah sangatlah berperan penting bagi peserta didik di masa mendatang. Awalnya, sikap disiplin ini dianggap oleh siswa sebagai hal yang memberatkan serta membelengku kebebasan mereka karena mereka akan membawa dampak positif untuk mereka sendiri serta orang-orang disekitarnya. Dimana, sekarang ini, kedisiplinan sudah bukan suatu peraturan yang ada karena paksaan luar, akan tetapi hal ini muncul sendiri atas dasar kemauan diri dan kesadaran diri masing-masing yang sangat wajar dilakukan di kehidupan sehari-hari.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskripsi dengan kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>33</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif.<sup>34</sup> Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dalam manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian tersebut dilakukan oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis yakni di Jl Keping No.01 kelurahan/Desa Suci Panti Jember Jawa Timur, dan alasan didalam memilih tempat ini karena di madrasah aliyah al-

---

<sup>33</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 7.

firdaus ini sebuah lembaga yang dimiliki satu orang mempunyai kedisiplinan yang bagus.

### C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data yang akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.<sup>35</sup> Subjek penelitian ini berasal dari orang-orang yang terlibat langsung dalam manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember.

1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember
2. Waka Kesiwaan Madrasah Aliya Al-Firdaus Suci Panti Jember
3. Guru Bimbingan dan Konseling Madrasah Aliyah Suci Panti Jember
4. Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

---

<sup>35</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (FTIK IAIN JEMBER. 2020) h. 47

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>36</sup>

Pada penelitian ini teknik atau metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi:

#### 1. Observasi

observasi sebagai alat pengumpulan data banyak yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan yaitu suatu teknik yang peneliti mengamati secara langsung proses yang terjadi, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Agar data yang diperoleh dengan baik, maka peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks<sup>37</sup>.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan<sup>38</sup>.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

<sup>37</sup> Sarosa, S. Analisis data penelitian kualitatif. (PT Kanisius 2021).2

<sup>38</sup> Sarosa, S. Analisis data penelitian kualitatif. (PT Kanisius 2021).4



Panduan wawancara yang telah disusun pun masih bisa terjadi pengembangan seiring dengan berjalannya proses wawancara.

Dengan demikian peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru kelas, dan Guru BK dengan instrument wawancara yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dari wawancara ini akan diperoleh respon atau pendapat subyek penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti. Wawancara ini juga dilakukan untuk mengecek kebenaran dari dokumentasi yang diperoleh dari peneliti. Wawancara digali data tentang Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti. Setelah diadakan observasi secara langsung dan membandingkan data dari dokumentasi.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana Perencanaan Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?
- b. Bagaimana penerapan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember?

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian,

sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>39</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dalam metode dokumentasi yaitu:

- a. Sejarah Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember
- b. Profil Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- c. Proses Bimbingan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember.
- d. Kedisiplinan siswa.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penelitiakan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>40</sup>

Analisis yang akan digunakan dalam penelitian ada beberapa langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari empat

<sup>39</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

<sup>40</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), 322

langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana uraian berikut:<sup>41</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

#### 2. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini.

#### 3. Penyajian data

Penyajian data adalah tampilan data yang membuat kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang merujuk pada kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti bukti

---

<sup>41</sup>Miles, Huberman, dan Saldana, *Analisis Data Kualitatif*, (Arizona State University : Edisi Ketiga, 2014), 14

yang valid dan konsisten saat awal peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

#### F. Keabsahan Data

Dalam penelitian, data merupakan segala-galanya, oleh karena itu data yang dikumpulkan harus benar-benar valid adanya, artinya bahwa data tersebut sudah sesuai, benar dan tepat dengan apa yang seharusnya diukur. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependibility*) dan kepastian (*confirmability*).<sup>42</sup> Penelitian yang dilakukan menggunakan kredibilitas data, yakni untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan, apakah informasi atau data yang telah diperoleh sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, meliputi:

##### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang baik sebelum atau sesudah dianalisis.<sup>43</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber adalah mengkroscek data yang sama dengan sumber yang berbeda, dalam penelitian ini dengan melakukan wawancara dengan kepala Madrasah, guru Bk dan Guru kelas untuk mendapatkan

<sup>42</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 324.

<sup>43</sup>Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 103.

informasi tentang Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti.

Triangulasi Teknik adalah Mengkroscek data yang sama dengan teknik yang berbeda, pada penelitian ini dilakukan dengan mencari data tentang peran kepemimpinan kiai dengan melakukan wawancara terhadap kepala Madrasah, guru Bk dan Guru kelas. Guna mencari kebenarannya dengan melakukan observasi untuk membuktikan kebenaran informasi tersebut, lalu mencari bukti terkait berupa dokumen yang sesuai dengan apa yang disampaikan oleh informan tersebut.

## 2. Member Check

pemeriksaan diperlukan pada pemahaman data informan yang diteliti yaitu kepala Madrasah, guru Bk dan Guru kelas. Sementara pemeriksaan informan (*member check*), dilakukan melalui wawancara dan obsevasi. Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada informan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan.<sup>44</sup> Apabila data yang diperoleh telah disepakati oleh informan berarti data–data yang ada dianggap valid Dan kredibel. Adapun caranya dapat dilakukan individual dengan cara peneliti datang ke informan atau melalui wawancara dan obsevasi. Dalam wawancara dan obsevasi, bisa diungkapkan adanya kemungkinan data yang perlu ditambah, dikurangi atau mungkin ditolak oleh pemberi data.

---

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*,375



## G. Tahap-tahapan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini berupa pendekatan *kualitatif*. Dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu tahapan pra lapangan, penelitian lapangan, serta analisis dan penyusunan laporan. Tahapan-tahapan ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Tahapan pra lapangan

pada tahap pra lapangan ini dilakukan beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu yang pertama menyusun rancangan penelitian. Rancangan di dalam penelitian ini setidaknya berisi permasalahan-permasalahan, mencari teori, memilih lokasi, tujuan penelitian, manfaat objek serta metode yang digunakan dalam penelitian tersebut

- a). Mencari dan menemukan sesuatu yang layak untuk diteliti serta lokasi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneliti menemukan keunikan dalam

meneliti yang berjudul *manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa*, peneliti melakukan pra penelitian di waktu yang telah ditentukan

- b). Menyusunan rencana penelitian

pada tahap ini, penelitian membuat rancangan terlebih dahulu yaitu dimulai dengan pengajuan judul, penyusunan matrik, dan setelah itu dikondultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Dr. Hj. St. Roudliya, M. Pd. dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal sampai dengan skripsi.



c). penyusunan instrumen penelitian

setelah dilakukan seminar proposal, maka selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang meliputi penyusunan pedoman wawancara, membuat instrumen observasi dan membuat instrumen dokumentasi dan setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

d). Perizinan

pada tahap ini, peneliti meminta surat izin meneliti dikarenakan penelitian dilakukan di luar kampus dengan prosedur ya itu minta Buat izin dari UIN khas Jember sebagai permohonan izin melakukan penelitian di MA al firdaus

2. Tahap-tahap penelitian lapangan

pada tahap ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian langkah memperoleh serta mencatat data-data yang telah didapatkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah pertama yang diambil peneliti adalah wawancara terhadap beberapa informasi yaitu seperti kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling serta siswa Ma al-firdaus Setelah melakukan wawancara bersama dengan beberapa informasi yaitu peneliti melakukan observasi baik secara langsung maupun secara virtual dengan menggunakan aplikasi Zoom atau wa, dan juga melakukan dokumentasi terkait pelaksanaan bimbingan dan konseling.

### 3. Tahap analisis dan penyusunan laporan

pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dari hasil yang telah didapatkan ketika meneliti di lokasi serta mengecek keabsahan data dan kebenaran dari hasil penelitian tersebut yang diperoleh dari teknik wawancara, dokumentasi dan observasi. Setelah itu peneliti menyajikan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian yang dibuat digunakan untuk menyusun skripsi. Dan laporan yang ditulia dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pnti Jember

Ruang lingkup penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang terletak di jalan Kepiring Nomor 01 Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan jarak kurang lebih 250 meter dari jalan protokol Desa Suci, yang dikelilingi oleh perumahan masyarakat yang sebagian besar mata pencahariannya adalah petani. Madrasah aliyah al-firdaus mempunyai luas lahan 2000 meter persegi dengan kepemilikan tanah waqaf yang kemudian berubah kepemilikan tanah jual beli.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan madrasah yang berada dibawah naungan “Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus” yang didirikan dan diasuh oleh Alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti pada 1 Juli 1997, dan sejak tahun 2012 Yayasan Pendidikan Islam Al-Firdaus diasuh oleh Hj. Humaidah yang merupan istri beliau sampai sekarang.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan lembaga pendidikan pertama yang didirikan sebelum lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Firdaus, Madrasah Ibtidaiyah Al-Firdaus, Raudhatul Athhfal Al-Firdaus dan Madrasah Diniyah Al-Firdaus. Madrasah Aliyah Al-Firdaus dalam tujuannya yaitu untuk mencetak siswa yang berilmu pengetahuan dan berakhlak kepada Allah SWT dan

lingkungannya. Dengan tujuan tersebut Madrasah Aliyah Al-Firdaus mengoptimalkan potensi siswa sehingga bisa menjadi bekal bagi dirinya dan bermanfaat bagi masyarakat. Sehingga out-come Madrasah Aliyah Al-Firdaus dapat diterima oleh masyarakat sesuai kompetensi masing-masing dengan dilandasi budi pekerti luhur, iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Madrasah Aliyah Al-Firdaus pertama kali dikepalai oleh alm. Drs. KH. Abdul Aziz Rangkuti kemudian kepala madrasah yang kedua dikepalai oleh Bapak Abdul Muiz, S.Pd.I kepala madrasah ketiga Bapak Ainul Yakin, S.Pd.I, kepala madrasah yang keempat Bapak Ahmad Bashari, S.Pd.I, kepala madrasah yang kelima Bapak Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I sampai sekarang.

## 2. Profil Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci

### a. Identitas Madrasah Aliyah Al-Firdaus

NIPSN	: 13.12.350.900.34
Nama Madrasah	: Aliyah Al-Firdaus
Alamat	: Jl. Kaping No. 01
Kelurahan/Desa	: Suci
Kecamat	: Panti
Kabupaten/Kota	: Jember
Provinsi	: Jawa Timur
Telpon/HP	: (0332) 413074
Jenjang	: MA

Status (Negri/swasta) : Swasta  
 Tahun Berdiri : 1997  
 Tanggal SK pendirian : 29 September 1998  
 Status Kepemilikan : Milik Yayasan  
 SK Ijin Operasional : MAS/09.0034/2016  
 Tanggal SK Ijin Operasional : 09 Agustus 2016  
 E-mail : [aliyahalfirdaus@gmail.com](mailto:aliyahalfirdaus@gmail.com)

b. Identitas Kepala Madrasah Al-Firdaus

Nama : Ainur Rofiq Aziz, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala MA Al-Firdaus Suci  
 Alamat Rumah : Jl. Kepiring No. 01 Suci Panti

**Tabel 2.2**

**Data Pendidikan dan Tenaga Pendidik**

NO	INDIKATOR	KRITERIA	JUMLAH (Orang)
1	Kualifikasi Pendidikan Guru	<= SMA (Sederajat)	
		S1	16
		S2	1
		S3	1
		Jumlah	17
2	Sertifikasi	Sudah	7
		Belum	10
		Jumlah	17
3	Gender	Pria	9
		Wanita	8
		Jumlah	17

4	Status Kepegawayan	PNS	
		GTT	
		GTY	17
		Honoror	
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
5	Pangkat /Golongan	Non PNS	17
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
6	Kelompok Usia	>30 tahun	4
		30-40 Tahun	9
		40-50 Tahun	3
		50-60 Tahun	1
		>60 Tahun	
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>
7	Masa Kerja	>6 Tahun	5
		6-10 Tahun	6
		10-15 Tahun	6
		<b>Jumlah</b>	<b>17</b>

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

### KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

#### c. Kondisi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

- 1) Madrasah Aliyah Al-Firdaus terletak di dataran rendah/ pegunungan dengan titik koordinat latitude -8054131 longitude 113613338
- 2) Madrasah berada lingkungan pedesaan yang sebagian besar penduduk disekitar madrasah bekerja di bidang pertanian.



- 3) Peserta didik sebagian besar berasal dari Madrasah Tsanawiyah, sekolah Menengah Pertama dimana orang tuanya berpendidikan dasar 30%, menengah 68%, S1 2%.

### 3. Visi Misi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

#### a. Visi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Terwujudnya Madrasah Yang Madani (Maju, Damai, Nilai-Nilai Islami)

Indikator

1) MA (Maju) : Unggul dalam prestasi dan memiliki kualitas yang tinggi dalam penguasaan IPTEK dan IMTAQ

2) DA ( Damai ) : Mendambakan dan mewujudkan lingkungan Pembelajaran yang kondusif dalam mengembangkan semangat bermoral dan berakhlak mulia

3) NI (Nilai-Nilai ISLAMI) : Berpikir Kreatif, Inovatif dan Rasional yang berlandaskan IPTEK dan IMTAQ

#### b. Misi Madrasah Aliyah Al-Firdaus

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada mutu lulusan yang berkualitas baik secara keilmuan maupun secara moral dan sosial.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

- 2) Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 3) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dalam ilmu pengetahuan, Teknologi, Agama, Budaya, dan keterampilan bagi seluruh civitas bagi Akademika
- 4) Menerapkan pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan
- 5) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta pengetahuan siswa, khususnya dibidang IPTEK agar siswa mampu melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi yang berkualitas.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial budaya dan alam sekitarnya yang dijiwai dengan nilai-nilai islam
- 7) Menghasilkan lulusan yang memiliki IPTEK dan IMTAQ yang berakhlak mulia
- 8) Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) decara bertahap.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Al-Firdaus

Tujuan Madrasah Aliyah Al-Firdaus terbagi atas dua tujuan , yaitu sebagai berikut:

### 1) Tujuan Pendidikan Menengah Atas

Tujuan Pendidikan Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

### 2) Mengacu pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan menengah atas, pada akhir tahun pelajaran 2019/2020 Madrasah Aliyah Al-Firdaus dapat :

- a. Mempersiapkan anak didik yang bertaqwa Kepada Allah SWT dan berakhlakul Karimah
- b. Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- c. Mempersiapkan anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian luhur, cerdas, berprestasi dibidang olahraga, seni dan berkualitas
- d. Membekali anak didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri
- e. Menanamkan anak didik sikap ulet, dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan dalam mengembangkan sikap sportifitas

- f. Meningkatkan Kualitas dan kesejahteraan Sumber Daya Manusia ( SDM ) secara bertahap.
- g. Memotifasi dan membantu peserta didik untuk pengembangan diri dalam mengenali potensi diri dan minat melalui program biombing konsling sehingga setiap siswa dapat berkembang secara Optimal.
- h. Optimalisasi pelayanan terhadap peserta didik dengan melengkapi sarana prasarana penunjang proses pembelajaran
- i. Optimalisasi pengembangan diri dan hal minat dan bakat siswa melalui program dan Extra Kurikuler ( Pramuka, Seni, Olah Raga, PBB, dan Keterampilan Lain ) sehingga siswa dapat mengembangkan bakat yang dinilai secara Optimal.

#### d. Strategi

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan madrasah , maka diperlukanlah strategi. Berikut adalah strategi Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

- 1) Mengoptimalkan Pelaksanaan KBM dan kegiatan Ekstra Kurikuler yang terencana dan terarah
- 2) Mengefektifkan penggunaan waktu untuk pembinaan pengajaran, pendidikan dan keterampilan.

3) Merencanakan penambahan sarana prasarana yang seimbang

#### 4. Struktur Organisasi

**Tabel 2.3**  
**Keadaan dan Guru Madrasah Aliyah Al-Firdau**

Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
Ainur Rofiq Aziz , S.Pd.I	L	Sarjana (S1)	Aqidah Akhlak
Muji slamet, SH	L	Sarjana (S1)	PKN
Asti Rudati, S.Pd	P	Sarjana (S1)	Ekonomi, BHS Indonesia
Jumaidah, SH	P	Sarjana (S1)	Sosiologi
Ida Ifana,ST	P	Sarjana (S1)	Matemataika
Anik Dwi S.E	P	Sarjana (S1)	Seni Budaya, Prakarya dan Kewirausahaan
Anwar,S.Pd,I	L	Sarjana (S1)	Bahasa Arab, Fiqih
Zulfa Faurina, S.Pd,	P	Sarjana (S1)	Fiqih
M. rosyid, S.Sos,I	L	Sarjana (S1)	Sejarah Kebudayaan islam
Nur Abidatul Azizah	P	Sarjana (S1)	Bahasa idonesia Bahasa inggris
Agus Budiono, S.Pd	L	Sarjana (S1)	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Taufik mubarok, S.Pd,I	L	Sarjana (S1)	Bahasa inggris
Tantri Leonita. S.S	P	Sarjana (S1)	Geografi,sejarah Indonesia

Nama	Jenis Kelamin	pendidikan Terakhir	Tugas Mengajar
Atikn Nahiyatus Sholehah	P	Sarjana (S1)	Al-Quran, Hadist, Baca Tulis Al-Quran
Siti Nurul Hasanah, SPd.	P	Sarjana (S1)	Sejarah
M. Misbahul Umam, S.Pd	L	Sarjana (S1)	BK

**Tabel 2.4**  
**Data Siswa Madrasah Aliyah Al-Firdaus**

Tingkat	X/IPS			XI/IPS			XII/IPS		
	L	P	L/P	L	P	L/P	L	P	L-P
Jenis Kelamin									
Jumlah	28	19	47	18	27	45	17	8	25

## B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian memuat tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan seperti bab-bab sebelumnya. Uraian ini berisi tentang deskripsi data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk pola, tema, kecenderungan dan motif yang muncul dari data. Berdasarkan



pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, dipaparkan data tentang hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan “Manajemen Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Panti.

### **1. Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdau Suci Panti Jember**

Bimbingan konseling adalah suatu proses interaktif yang melibatkan komunikasi antara seorang konselor (pemberi bimbingan) dan klien (penerima bimbingan) dengan tujuan membantu klien dalam memahami dan mengatasi masalah, mengembangkan potensi diri, serta mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Bimbingan konseling bertujuan untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah, mengembangkan pemahaman diri, meningkatkan keterampilan interpersonal, dan mencapai kesejahteraan psikologis.

Proses bimbingan konseling melibatkan berbagai teknik dan metode, termasuk wawancara, observasi, penilaian, dan penyuluhan. Konselor biasanya menggunakan pendekatan yang bersifat mendukung, pemecahan masalah, dan pengembangan untuk membantu klien mencapai tujuan-tujuan tertentu. Bimbingan konseling dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti sekolah, tempat kerja, pusat kesehatan mental, atau lembaga-lembaga lainnya.

Didalam melakukan suatu kegiatan, sebelumnya guru bimbingan dan konseling harus melakukan perencanaan, agar supaya apa yang

akan dilakukan tersebut berjalan dengan sesuai yang diharapkan, sedangkan perencanaan yang akan dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling itu sesuai dengan strategi, pola serta struktur program kerja yang telah dibuat, maka oleh karena itu sangatlah penting untuk membuat sebuah perencanaan yang baik serta matang.<sup>45</sup>

Dalam melakukan perencanaan biasanya guru bimbingan melakukan rapat dengan pihak-pihak sekolah seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas dan guru-guru lain yang bersangkutan, hal ini sejalan dengan yang dikatan oleh bapak Misbaul Umam, selaku guru bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember, yakni sebagai berikut:

“perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, disini ada beberapa hal, pertama kami melakukan perencanaan bimbingan dan konseling disini melibatkan beberapa pihak sekolah, seperti kepek, waka kesiswaan, guru kelas dan guru yang lain jika memang dibutuhkan, bukan hanya itu yang nomer dua adalah menyusun program kerja bimbingan dan konseling selama satu tahun ( 2 smester)”<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember dapat dipetik bahwa sanya perencanaan manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa diantaranya adalah 1). Perencanaan bimbingan dan konseling melibatkan beberapa pihak sekolah, diantaranya kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kels

---

<sup>45</sup> Observasi di Madrasah Aliyah Al-Firdaus 05 juni 2023

<sup>46</sup> Misbahul Umam, wawancara Oleh peneliti, diruang guru madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember 17 juni 2023

dan guru-guru yang lain jika dibutuhkan dan yang ke 2). Menyusun program kerja bimbingan dan konseling (selama 1 tahun).

Dan mengenai hal ini guru Bimbingan konseling juga menambahkan bahwa :

“perencanaan bimbingan konseling yang ada disekolah sini dilakukan dengan matang, mulai dari rapatnya, pelaksanaannya bahkan evaluasinya, lagi-lagi hal ini bertujuan supaya sejalan dengan visi misi yang ada di madrasah sini mas.”

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan ibu Jumaidah selaku waka kesiswaan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci PantiJember, yang di wawancarai di ruangan guru sekolah yakni sebagai berikut.

“memang benar mas, bahwa perencanaan bimbingan dan konseling itu melibatkan saya sebagai waka kesiswaan, bahkan bukan hanya saya, ada kepala sekolah guru kelas gitu, adanya hal ini bertujuan demi kelancaran berjalannya program bimbingan konseling, terlebih penting untuk kedisiplinan siswa. Soalnya menyangkut tentang kedisiplinan”.<sup>47</sup>

Dan bapak Ainur Rofiq Aziz sebagai kepala sekolah madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember menguatkan terhadap pembicaraan guru bimbingan dan konseling serta waka kesiswaan, yakni sebagai berikut:

”didalam perencanaan bimbingan dan konseling di sekolah ini, bertujuan untuk mendukung, membantu serta mewujudkan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan visi misi yang ada. Dan alhamdulillahnya perencanaan yang di buat oleh

---

<sup>47</sup>Jumaidah, wawancara Oleh Peneliti, di ruang guru madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember, 14 juni 2023

babak umum sejauh ini masih sesuai dengan visi serta misi MA al-firdaus ini”<sup>48</sup>.

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dalam meningkatkan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah Al-firdaus yaitu ada dua 1. Perencanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa itu melibatkan kepala sekolah, wakil kesiswaan, guru kelas dan guru-guru lain yang bersangkutan dan 2). Perencanaan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah yaitu menyusun program kerja bimbingan dan konseling. Yang kedua hal itu harus sesuai dengan visi dan misi madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember.

## **2. Penerapan Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Al-Firdaus Suci Panti Jember**

Manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa merujuk pada upaya sistematis dan terorganisir untuk memberikan panduan, dukungan, serta intervensi konseling guna mencapai peningkatan tingkat kedisiplinan di lingkungan sekolah. Manajemen ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai strategi bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku di sekolah.

---

<sup>48</sup> Ainur rofiq Azizi, Ruang kepala sekolah Ma Al-firdaus 12 juni 2023

Sebagaimana yang dijelaskan Bapak Misbahul Umam selaku Guru BK terkait dengan Bagaimana Madrasah Aliyah Al-Firdaus menerapkan manajemen bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah sebagai berikut:

“Penerapan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara maksimal sehingga kami sebagai guru bimbingan dan konseling bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh para siswa disini<sup>49</sup>”.

Manajemen bimbingan dan konseling memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kedisiplinan siswa. Dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

Sejalan dengan yang disampaikan ibu jumaida selaku waka kesiswaan madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember, beliau menyampaikan bahwa:

“Dasar perencanaan kedisiplinan siswa melibatkan seluruh civitas akademika, termasuk kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sapsras, guru BK, dan wali kelas hal yang supaya memjadikan terleksanaannya layanan bimbingan konseling dengan optimal serta untuk membantu meringankan peran guru Bk dimadrasah ini.<sup>50</sup>”

Berdasarkan Observasi dan penjelasan dari Bapak Misbahul Umam dan Ibu Jumaida, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus bertujuan untuk

---

<sup>49</sup> Misbahul Umam, wawancara, diruang guru madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember 17 juni 2023

<sup>50</sup> jumaidah, wawancara, ruang guru sekolah madrasah aliyah al-firdaus 14 juni 2023



meningkatkan kedisiplinan siswa dengan pendekatan yang sistematis dan terorganisir.

Dan dalam wawancara lainnya bapak Misbahul Umam sebagai guru bimbingan dan konseling memaparkan perihal penerapan manajemen bimbingan dalam meningkatkan kedisiplinan di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember yakni sebagai berikut:

”dalam penerapan manajemen bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus ini, ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya adalah, 1. Kerja sama antara saya sendiri sebagai guru BK dengan kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru-guru lainnya, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan didalam menjalani program bimbingan dan konseling disini, 2. Observasi langsung terhadap pergaulan siswa ketika di sekolah, meskipun hal ini tidak dilakukan setiap hari, akan tetapi disetiap minggunya pasti menerapkan ini, terus yang ke 3. Ada yang namanya strategi unggulan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa disini, 4. Memberikan layanan sesuai kebutuhan, seperti layanan belajar dan layanan kelompok. 5. Berkoordinasi dengan orang tua atau pihak pondok mengenai anak yang bermasalah. 6. Ketertiban dalam kelas dan yang terakhir melakukan evaluasi.<sup>51</sup>

Jika melihat hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bimbingan dan konseling tersebut dapat kita simpulkan bahwa penerapan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus yaitu: 1. Kerja sama dengan seluruh pihak sekolah, 2. Observasi langsung terhadap pergaulan siswa, 3. Strategi unggulan, 4. Layanan sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>51</sup> Misbahul Umam, wawancara, diruang guru madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember 17 juni 2023



siswa, 5. Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, 6. Ketertiban dalam kelas (proses belajar mengajar) 7. Evaluasi.

Dan hal ini sesuai dengan yang dikatakan ibu Jumaidah selaku waka kesiswaan madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember yakni:

” mengenai penerapan BK disekolah sini mas, memang bener yang dikatan guru yang bersangkutan baapk umam, salah satunya adalah adanya layanan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan layanan ini setau saya ada dua, adalayanan bimbingan belajar (individu) dan ada layan bimbingan kelompok, seperti itu mas. Dan perlu di ketahui lagi adanya layanan tersebut bertujuan untuk mengetahui guru bk terhadap kebutuhan siswa-siswi disekolah sini mas.”<sup>52</sup>



**Gambar 4.1 Layanan bimbingan belajar (individu)**

Begitupun dengan yang dikatan bapak Ainur Rofoq Aziz selaku kepala sekolah madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember yaitu:

“ iya memang di sekolah sini menerapkan layanan bimbingan untuk kebutuhan siswa yang telah di sampaikan oleh ibu jumaidahnya dan bapak umamnya, ya saya sebagai kepala sekolah mendukung terhadap hal itu bahkan terkadang saya

<sup>52</sup> jumaidah, wawancara, ruang guru sekolah madrasah aliyah al-firdaus 14 juni 2023

mengarahkan terhadap bimbingan itu, ya seperti menangani siswa yang nakal baik didalm pelajaran maupun kedisiplinannya.”<sup>53</sup>



**Gambar 4.2 Layanan bimbingan kelompok**

Dan bapak Misbahul Umam mengutarakan prihal program unggulan di wawancara lainnya yakni sebagai berikut:

” mengenai program unggulan yang ada disini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan buat siswa-siswanya, baik kedisiplinan itu didalam sekolah terlebih-lebih dimasyarakat nantinya, nanti di foto atau ditulis untuk program-program unggulan disin ya mas.”<sup>54</sup>

Adapun yang menjadi program unggulan diantaranya adalah:

- a. Pembimbingan khusus pada program yang diunggulkan baik sahs, nahasa, tahfidz dan olahraga
- b. Shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari selasa-jumat pukul 07.20 dilakukan oleh seluruh warga madrasah.
- c. Shalat dhuhur berjamaah setiap hari oleh seluruh warga Madrasah, kecuali jika terdapat siswi yang sedang berhalangan maka

<sup>53</sup> Ainur rofiq Azizi, Ruang kepala sekolah Ma Al-firdaus 12 juni 2023

<sup>54</sup> Misbahul Umam, wawancara, diruang guru madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember 17 juni 2023

dikumpulkan jadi satu untuk membaca *Asmaul Husna* dan *Shalawat Nariyah* secara bersama-sama.

- d. Pembimbingan Al-quran oleh seluruh siswa
- e. Menggalakkan budaya (berjabat tangan) bagi guru dan siswa dengan tujuan untuk membiasakan siswa bersikap (rendah hati) terhadap guru.

Manfaat yang diperoleh dari adanya strategi unggul yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember yaitu meningkatnya Kedisiplinan sehingga prestasi belajar siswa, menghasilkan juara pada saat mengikuti lomba, dan meningkatnya mutu pendidikan.

Dan ibu Jumaidah sebagai waka kesiswaan dalam wawancara mengenai kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci PantiJember yakni:

“ gini mas, untuk menegenai kedisiplinan siswa yang saya amati disini alhamdulillahnya mayoritas siswa disini melakukan disiplin dengan baik, baik disiplin ketika berangkat sekolah, dan disiplin didalam kelas ketika proses belajar mengejar, dan adanya kedisiplinan ini terjadi slah satunya dari dorongan program BK tersendiri mas, jadi bisa dikatakan kedisiplinan disini aman-aman saja, prihal ada yang melanggar itu pun bisa dihitung dengan jari mas”<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> jumaidah, wawancara, ruang guru sekolah madrasah aliyah al-firdaus 14 juni 2023



**Gambar 4.3 Kedisiplinan siswa dalam kelas**

Penerapan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan suatu upaya yang teratur dan diatur untuk membimbing dan memberikan konseling kepada siswa guna mencapai peningkatan tingkat kedisiplinan. Fokus utama manajemen ini adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara menyeluruh. Hal ini ditegaskan oleh Bapak Misbahul Umam, seorang Guru BK, yang menyatakan bahwa tujuan dari penerapan manajemen bimbingan dan konseling di madrasah tersebut adalah menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara menyeluruh.<sup>56</sup>

Dan disamping itu ada hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember mengenai panisemen bagi para peserta didik yang melanggar peraturan madrasah diantaranya adalah:

Iya kak, saya pernah di panggil sama guru BK, karena saya pernah telat ketika masuk sekolah dan juga saya tidak rapi

<sup>56</sup> Observasi, Madrasah Aliyah Al-firdaus suci panti jember, 05 maret 2023

dalam berpakaian, maka dari itu saya dipanggil guru BK untum menghadap keruungannya.

Untuk hukumnya, kalau dipanggil pertama, cuman peringatan buat saya, katanya biar tidak mengulangi kelakuan saya yang kurang baik ini, Dan hukuman bagi siswa yang melanggar kedua kalinya membaca surat yasin dan juga tahlil di depan kelas,

Sedangkan siswa yang melanggar ke tiga kalinya biasanya dipanggil orang tua, tujuannya buat memberikan efek jera ke siswa yang bersangkutan.

Jadi bisa di tarik kesimpulan dari hasil wawancara denga ke tiga siswa madrasah aliyah alfirdaus suci panti jember yakni, guru bimbingan dan komseling bener-bener menjalani terhadap hal yang menjadi tanggung jawab nya, hal ini bisa dilihat dari panismen yang diberikan guru bimbingan dan konseling kepada siswa-siswa yang nakal atau tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan sekolah. Dan untuk panismen tersendiri adalah 1. Jika siswa masuk di ruangan guru bk satu kali, maka panismen yang diberikan hanyalah sebuah peringatan, agar supaya siswa yang bersangkutan tersebut tidak mengulangi lagi. 2. Jika siswa masuk di ruang BK yang kedua kali nya maka siswa tersebut akan di hukum membaca surat yasin beserta tahlilnya, sedangkang yang 3. Apabila siswa dipanggil keruangan BK, maka panismen yang di berikan adalah panggilan orang tua. Hal ini dilakukan sebagai bentuk koordinasi antar pihak sekolah dengan pihak ekseternal (orang tua) serta hal ini dilakukan, supaya orang tua ikut membantu didalam perubahan siswanya supaya menjadi seseorang yang lebih baik kedepannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Dalam wawancara yang dilakukan dengan Bapak Misbahul Umam selaku Guru BK terkait dengan Bagaimana evaluasi terhadap keberhasilan penerapan kedisiplinan siswa diukur di Madrasah Aliyah Al-Firdaus adalah sebagai berikut:

“Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pengawasan, umpan balik dari seluruh civitas akademika, serta penilaian hasil dari program-program kedisiplinan yang telah diimplementasikan. Dan adanya evaluasi ini untuk mengukur seberapa hasil yang di perolehnya.<sup>57</sup>

Begitupun yang dikatakan kepala sekola yakni bapak ainur rofiq aziz yaitu;

“dan yang menjadi tolak ukur kami adalah sebuah evaluasi yang kami lakukan, hal ini untuk mengetahui seberapa hasil dari yang kami lakukan terhadap manajemen bk untuk kedisiplinan siswa kami di madrasah aliyah al-firdaus ini mas.<sup>58</sup>



**Gambar 4.4 Evaluasi akhir semester (salah satunya tentang BK)**

Penerapan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus merupakan suatu usaha sistematis dan terorganisir yang bertujuan untuk memberikan panduan, dukungan, dan intervensi konseling

<sup>57</sup> Misbahul umam, wawancara, ruang guru, 17 juni 2023

<sup>58</sup> Ainur, wawancara, ruang kepala sekolah, 12 juni 2023



guna mencapai peningkatan tingkat kedisiplinan di lingkungan sekolah. Pendekatan ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai strategi bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa mengembangkan perilaku sesuai dengan norma-norma dan aturan yang berlaku di sekolah.

Dalam konteks ini, guru BK, Bapak Misbahul Umam, menjelaskan bahwa penerapan manajemen tersebut bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara holistik. Kedisiplinan siswa dihubungkan secara langsung dan tidak langsung dengan manajemen bimbingan dan konseling, yang dapat berpengaruh pada pengembangan perilaku siswa.

Pentingnya kolaborasi dan partisipasi dari seluruh elemen civitas akademika, termasuk kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka saptas, guru BK, dan wali kelas, menunjukkan bahwa penerapan kedisiplinan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab satu pihak, melainkan melibatkan kontribusi dari semua anggota sekolah.

Kerja sama dengan seluruh guru dijadikan langkah awal yang krusial dalam penerapan kedisiplinan siswa. Koordinasi yang baik dengan unsur-unsur pimpinan seperti waka kesiswaan, waka kurikulum, dan waka saptas menjadi dasar untuk merancang strategi kedisiplinan yang efektif. Keterlibatan orang tua siswa juga diintegrasikan sebagai elemen penting dalam mendukung pelaksanaan aturan dan kedisiplinan, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

### C. Temuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan data yang telah disajikan dan dilakukan analisis maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dalam bentuk interpretasi dan disesuaikan dengan teori yang ada dan yang relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan temuan ini disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini. Untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian ini. Adapun rincian pembahasan temuan ini adalah sebagai berikut:

**Tabel. 2.5 Hasil Temuan**

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember	<p>a. Perencanaan manajemen bimbingan dan konseling melibatkan beberapapihak sekolah diantaranya adalah kepala sekolah, guru kelas, waka kesiswaan.</p> <p>b. Menyusun program kerja layanan bimbingan dan konseling</p>

1	<p>Penerapan Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Pantj Jember</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan seluruh pihak guru baik kepala sekolah, guru krlas serta guru,lain</li> <li>2. Observasi secara langsung terhadap pergaulan siswa</li> <li>3. Strategi unggulan</li> <li>4. Layanan sesuai dengan kebutuhan siswa(layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan kelompok, dan layanan bimbingn karir).</li> <li>5. Koordinasi dengan pihak internaldan eksternal</li> <li>6. Ketertiban dalam kelas (proses belajar mengajar)</li> <li>7. Evaluasi</li> </ol>
---	--	---

#### **D. Pembahasan Temuan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dilapang dengan metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi maka peneliti menemukan beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember**

Bimbingan dan Konseling (BK) di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi berbagai masalah, mengembangkan diri, dan mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Dalam prosesnya, madrasah ini menjalankan sistem bimbingan dan konseling yang terstruktur dan melibatkan konselor-konselor berpengalaman. Hal ini menggaris bawahi komitmen madrasah dalam memberikan dukungan komprehensif bagi perkembangan siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember, peneliti mendapatkan hasil perihal perencanaan manajemen bimbingan dan konseling yaitu sebagai berikut : 1. Perencanaan manajemen bimbingan dan konseling melibatkan pihak sekolah lainnya seperti kepala sekolah waka kesiswaan, guru kelas dan yang lainnya. 2. Menyusun program layanankerja bimbingan dan konseling (BK) selama 1 tahun (2 semester).

Perencanaan merupakan serangkaian langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan.<sup>59</sup> Didalam proses manajemen perencanaan mempunyai fungsi yakni tahap awal yang dilakukan seseorang untuk mengetahui semua unsur organisasi, dan untuk kesuksesan sebuah perencanaan sangatlah menunjang keberhasilan kegiatan manajemen secara keseluruhan.

Dan adanya hal ini sesuai dengan teori sondang yakni sebuah perencanaan merupakan suatu proses perencanaan yang dilakukan dengan baik guna untuk dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka untuk mencapai sebuah tujuan yang telah direncanakan oleh instansi tersebut.<sup>60</sup>

Dengan demikian adanya perencanaan manajemen bimbingan dan konseling di gunakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam menghadapi/mengalami sebuah permasalahan. Serta dengan adanya perencanaan manajemen bimbingan dan konseling bertujuan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik agar memiliki pribadi yang baik serta berhasil dalam prestasi di masa depannya.

Oleh karena itu Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember untuk memaksimalkan program bimbingan dan konseling dengan melakukan pertemuan antara pihak-pihak ekoloh seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas yang mana disini akan membicarakan

---

<sup>59</sup> Sherli, leni nur herry tanti, *manajemen pendidikan tinjauan teori dan praktis*, (Bndung: widina bakti persada,2020) hal.08

<sup>60</sup> Masbu, Nuzlia, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, ( Banda Aceh: Forum Intelektual al-Quran dn Hadist Tenggara, 2017), hal,28

salah satunya yaitu sebuah perencanaan bimbingan dan konseling yang akan diterapkan di madrasah tersebut. Sehingga layanan bimbingan dan konseling dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan siswa serta sesuai dengan visi dan misi yang ada di madrasah aliyah al-firdaus suci oanti jember ini.

## **2. Pelaksanaan Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember**

Setelah melakukan perencanaan yang telah matang, maka akan dilakukan sebuah pelaksanaan dengan melibatkan pihak-pihak sekolah lainnya, seperti kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas dan pihak-pihak yang lainnya jika memang dibutuhkan. Dan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember mendapatkan sebuah hasil bahwa penerapan manajemen bimbingan dan konseling disana sebagai yakni 1. Kerja sama dengan seluruh pihak sekolah, 2. Observasi langsung terhadap pergaulan siswa, 3. Strategi unggulan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, 4. Layanan sesuai dengan kebutuhan siswa (layanan bimbingan belajar, layanan bimbingan kelompok serta layanan bimbingan karir), 5. Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal, 6. Keterdiban dalam kelas (proses belajar mengajar), dan yang nomer 7. Evaluasi.

Dengan adanya penemuan tersebut disini peneliti mencocokkan dengan teori setyawati yang menjelaskan bahwa keberhasilan



manajemen bimbingan dan konseling yang ada di lembaga pendidikan akan berjalan sesuai dengan yang diinginkan jika antar sektor baik dari internal maupun eksternal mampu melakukan kerjasama dengan baik. Sehingga program yang telah direncanakan berjalan dengan kondusif, sebagai mana hal yang dilakukan oleh sekolah atau madrasah tersebut.<sup>61</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di madrasah yang bersangkutan telah menemukan hasil yang sudah dipaparkan di atas, maka disini akan menjelaskan hasilnya secara terperinci, yakni sebagai berikut:

a. Kerjasama dengan seluruh pihak sekolah

Kerjasama dengan seluruh pihak sekolah dalam pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-Firdaus yang melibatkan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas serta guru-guru lainnya menjadi ciri khas yang bertujuan untuk keberhasilannya layanan bimbingan dan konseling yang ada.

Oleh karena itu, guru bimbingan dan konseling didalam menjalankan layanan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember berkerjasama dengan guru-guru lainnya agar supaya apa yang menjadi tujuan tercapai dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi yang ada.

---

<sup>61</sup> Dira yulmi, Chasia Fera Efeni, Syif Ulfah, Rif'aty Nizhomy dan Amalia Dinung Personi Sekolah dalam Layanan Bk di Sekolah, *JIRTI ( Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2 Nomer 2, 2017, hlm 1-5, Hal.02

b. Observasi langsung terhadap pergaulan siswa

Observasi langsung terhadap pergaulan siswa menjadi salah satu bagian yang penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember, bapak Misbahul Umam menegaskan bahwa adanya observasi langsung ini dilakukan dua kali dalam satu minggu, yang bertujuan untuk mengetahui keperibadian siswa ketika bergaul dengan teman-temannya di lingkungan sekolah. Bahkan seperti mengecek kerapian didalam berpakaian merupakan hal yang ada didalam observasi ini.

c. Strategi unggulan dalam meningkatkan kedisiplinan

Adanya strategi unggulan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember merupakan salah satu bentuk usaha pihak yang bersangkutan dalam meningkatkan kedisiplinan para peserta didik. Bahkan bukan itu saja, adanya hal ini juga bertujuan untuk menguatkan atau menambahkan spiritual serta sosial para peserta didik di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember.

d. Layanan sesuai dengan kebutuhan siswa

Ada tiga hal yang diterapkan dilayanan ini, diantaranya adalah 1). layanan bimbingan belajar. Adanya layanan bimbingan belajar ini menjadi fokus utama dalam bimbingan dan konseling yang diterapkan di madrasah aliyah al-firdaus, dengan layanan ini guru bimbingan dan konseling dapat mengetahui letak ketidak berhasilan siswa dalam mencerna atau memahami sebuah pelajaran yang disampaikan oleh

para guru. 2). Layanan bimbingan kelompok, layanan ini merupakan kepekaan pihak madrasah akan kebutuhan siswa dengan mengelompokkan sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang sama. Layanan bimbingan kelompok dapat memberikan solusi yang lebih relevan. 3). Layanan bimbingan karir. Dengan adanya layanan ini guru BK dapat mengetahui dan membantu terhadap keinginan siswa-siswanya ketika mau melanjutkan karirnya, baik meneruskan ke bangku universitas maupun di dunia pekerjaan.

e. Koordinasi dengan pihak internal dan eksternal

Artinya disini guru bimbingan dan konseling berkordinasi dengan pihak dalam sekolah maupun luar sekolah. Contohnya dengan guru kelas dan orang tua.

f. Ketertiban dalam kelas

Didalam hal ini guru bimbingan dan konseling dibantu oleh guru kelas dan guru mata pelajaran yang melakukan proses belajar mengajar, adanya hal ini untuk mengetahui kedisiplinan siswa didalam belajar didalam kelas.

g. Evaluasi

Evaluasi terhadap keberhasilan penerapan kedisiplinan siswa diukur secara berkala melalui pengawasan, umpan balik dari seluruh civitas akademika, dan penilaian hasil dari program-program kedisiplinan yang telah diimplementasikan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen sekolah untuk terus memantau dan

meningkatkan efektivitas strategi kedisiplinan yang telah diterapkan guna mencapai tujuan kedisiplinan yang diinginkan.

Dengan mengintegrasikan manajemen bimbingan dan konseling dalam upaya meningkatkan kedisiplinan siswa, Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember menerapkan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Keterlibatan seluruh elemen sekolah, kerja sama antar guru, observasi langsung, strategi unggul, dan evaluasi berkala adalah elemen-elemen kunci yang memberikan landasan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara menyeluruh. Melibatkan prinsip agama dan budaya sekolah menambah dimensi nilai-nilai dalam pendekatan ini, menciptakan siswa yang tidak hanya disiplin, tetapi juga berkarakter.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam hal ini akan di temukan sebuah kesimpulan. Setelah melakukan analisis dari sebuah penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, maka hal ini akan diuraikan kesimpulan sesuai dengan fokus penelitian yang sudah dilakukan.

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya merupakan perpaduan antara hasil kajian teoritis dengan hasil penelitian lapangan, serta mengacu pada rumusan penelitian skripsi yang dibuat oleh peneliti yakni sebagai berikut.

1. Perencanaan bimbingan dan konseling dilakukan untuk mencapai hasil sesuai kebutuhan siswa dan mempermudah pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling. Pendekatan ini mencerminkan prinsip bahwa pembimbing hanya membantu individu untuk membantu diri mereka sendiri. Pelaksanaan Layanan bimbingan belajar diorganisir dengan baik dan melibatkan konselor-konselor berpengalaman. Konselor aktif memberikan dukungan emosional, bantuan pemahaman diri, dan panduan karir, sehingga menciptakan pendekatan holistik dalam memberikan bimbingan. Layanan bimbingan kelompok menekankan pengelompokan siswa berdasarkan kebutuhan yang sama untuk memberikan bantuan yang optimal. Materi disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang memiliki masalah serupa, menunjukkan kepekaan madrasah terhadap perbedaan

kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember menerapkan pendekatan holistik dalam manajemen bimbingan dan konseling, dengan fokus pada pengembangan siswa secara akademis dan personal. Evaluasi berkala dan sinergi antar elemen sekolah menunjukkan komitmen madrasah untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan dan terus-menerus meningkat.

2. Penerapan manajemen bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember. bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung kedisiplinan siswa secara holistik, tidak hanya menegakkan aturan tetapi juga membentuk karakter dan perilaku siswa. kedisiplinan melibatkan semua pihak di sekolah, menunjukkan pendekatan kolaboratif dalam merencanakan strategi kedisiplinan. Keberhasilan penerapan kedisiplinan dievaluasi secara berkala melalui pengawasan, umpan balik, dan penilaian hasil program kedisiplinan, menunjukkan komitmen untuk memantau dan meningkatkan efektivitas strategi kedisiplinan.

#### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang mengenai manajemen bimbingan dan konseling di Madrasah Aliyah Al-firdaus suci panti ada beberapa saran yakni;

1. Bagi mahasiswa manajemen pendidikan islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember.



Diharapkan bagi mahasiswa MPI dalam melakukan sesuatu hal haruslah tepat waktu yang hal tersebut bertujuan demi kebaikan diri kita sendiri.

2. Bagi universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Universitas dapat melakukan hal yang sekiranya menjadikan mahasiswanya seseorang yang benar-benar menghormati waktu, artinya di sini sesuai dengan keadaan dalam melakukan sesuatu hal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya mampu mengungkapkan lebih dalam tentang manajemen bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dikalangan mahasiswa MPI dan adapata lebih menyempurnakan penelitian ini, serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Pradamedia Group. 2018
- Cautela, Covert sensitization. In *Covert conditioning* Pergamon. 1979
- Dewa Ketut, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Bandung : Alfabeta, 2003
- Dira yulmi, Chasia Fera Efeni, Syif Ulfah, Rif'aty Nizhomy dan Amalia Dinung Personi Sekolah dalam Layanan Bk di Sekolah, *JIRTI ( Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, Volume 2 Nomer 2, 2017,
- Erin Imaniarni, "*Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA N 1 Sedayu Bantul*". (Yogyakarta; Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015
- Henni syafriana Natution dan Abdillah, *Bimbingan Konsep (konsep, teori dan aplikasi*, Medan, Lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia (LPPPI)
- Hidayat, Suryana, & Fauziah, *Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2020
- Isnaini, *Penguatan Pendidikan Karakter siswa melalui manajemen bimbingan dan konseling Islam*. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2016
- Kartadinata, *Teori bimbingan dan konseling. Seri Landasan Dan Teori Bimbingan Dan Konseling*. Upi. Edu.2007
- Lely, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Masbu, Nuzlia, , *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Banda Aceh: Forum Intelektual al-Quran dn Hadist Tenggara, 2017
- Mashudi, *Bimbingan dan Konseling dalam Presfektif Sekolah*, Cirebon. Nurjati Pres, 2015
- Mattew. Miles, Michael Huburman, Johnny Saldan, *Qualitative Data Analysis American: Unite States*, 2014.
- Natawidjaja, R. *Peranan Guru dalam Bimbingan*. Bandung: Ardabin. 1989
- Rahmadani, Neviyarni. & Firman. *Manajemen bimbingan dan konseling di sekolah*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2021
- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pembelajaran*, Jakarta; Rieneka Cipta, 1999
- Rohmah, R. . *Urgensi manajemen bimbingan konseling dalam melahirkan peserta didik berkarakter*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2019

- Sahertian Piet, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan Di Sekolah*, Surabaya; Usaha Nasional, 1994.
- Sherli, Leni Nur Herrrytanti, *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)* Bandung: Widina BaktiPersada. 2020
- Shilphi, Oktavia, *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling Di Sekolah/Madrasah*, Yogyakarta, 2019
- Sinaga, Qurrata, & Andini, Pola pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di sekolah menengah atas. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2022
- Sugiarti, E. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II Ciputat. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 2018
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung ; Alfabeta,)2013,
- Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, FTIK UIN KHAS. 2022
- Wahyuningsih, *Peran Bimbingan konseling Dalam Membina Prilaku Kedisiplinan Siswa Di SMP Muhammadiyah 8 Yogyakarta*". Yogyakarta; Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Wiyana Novan Aedy , *manajemen kelas*, Yogyakarta; Ar-Ruzz, 2013
- Zamroni, & Rahardjo, Manajemen bimbingan dan konseling berbasis permendikbud nomor 111 tahun 2014. *Jurnal konseling gusjigang*, 2015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 pernyataan keaslian tulisan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : T20173064  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institisi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madsah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember” adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 5 Mei 2024  
Saya yang menyatakan

  
Nurul Hidayah  
T20173064

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Perumusan Masalah
Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinn Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdus Suci Panti Jember	1. Manajemen Bimbingan dan Konseling	<p>a. <i>Perencanaan Bimbingan dan Konseling</i></p> <p>b. <i>Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling</i></p> <p>c. <i>Pengorgnisasi an Bimbingan dan Konseling</i></p> <p>d. <i>Evaluasi</i></p>	<p>1. Perencanaan kegiatan</p> <p>2. Proses Persiapan Kegiatan</p> <p>1. Metode pelaksanaan</p> <p>2. Media pelaksanaan</p> <p>1). Proses evaluasi</p> <p>2). Hasil evaluasi</p> <p>1. Kedisiplinan siswa dalam berpakaian</p> <p>2. kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar</p>	<p>1) Informan:</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru bk</p> <p>c. Waka kesiswaan</p> <p>2) Dokumentasi</p>	<p>1. Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif</p> <p>2. Penentuan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember</p> <p>3. Penentuan subjek penelitian:</p> <p>a. Kepala sekolah</p> <p>b. Guru bk</p> <p>c. Waka kesiswaan</p> <p>4. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Dokumenter</p> <p>5. a. Teknik analisis data</p> <p>b. deskripsi kualitatif</p> <p>6. a. Keabsahan data</p> <p>b. Trianggulasi sumber</p> <p>c. Trianggulasi metode</p>	<p>1. Bagaimana perencanaan bimbingan dan konsling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al-Firdus Suci Panti Jmeber?</p> <p>2. Bagaimana Penerapan Manajemen bimbingan dan konsling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Al Firdaus Suci Panti Jember?</p>
	2. Kedisiplinan Siwa					



Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN AL-FIRDAUS SUCI  
MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS  
(MA.AF)  
STATUS TERAKREDITASI  
NSM : 13.12.350.900.34 NPSN 20580294  
*Jalan Keping Nomor 01 Telp. ( 0331 ) 413074 Suci - Panti - Jember  
Website : www.maafirdaus.sch.id email : admin@maafirdaus.sch.id*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 25 /Ma.AF.13.32.516.01/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Al-Firdaus:

Nama : AINUR ROFIQ AZIZ, S.Pd.I  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Kerja : Madrasah Aliyah Al-Firdaus  
Alamat Unit Kerja : Jl. Keping No.01 Desa Suci-Panti-Jember 68153  
NPSN : 20580294  
NSM : 13 1235090034

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : T20173064  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Nama yang tersebut adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Penerapan Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Firdaus Suci Panti Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 Juli 2023  
Kepala Madrasah  
  
Ainnur Rofiq Aziz, S.Pd.I



## Lampiran 4 Pedoman Penelitian

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Wawancara

1. Wawancara Kepala Sekolah
  - a. Menurut bapak bagaimana bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember ?
  - b. Bagaimana perencanaan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
  - c. Bagaimana penerapan didalam manajemen bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
  - d. Bagaimana evaluasi yang ada di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
2. Wawancara guru bimbingan dan konseling
  - a. Bagaimana perencanaan bimbingan dan konseling di madrasah aliyah afirdaus suci panti jember?
  - b. Bagaimana pelaksanaan manajemen bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
  - c. Bagaimana kedisiplinan siswa di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
  - d. Bagaimana respon siswa dalam menerima bimbingan konseling?
  - e. Apa saja program bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
  - f. Adakah punisemen dari guru bimbingan dan konseling bagi siswa yang melakukan penyimpangan/kesalahan?
  - g. Bagaimana sikap anda (guru BK) terhadap kedisiplinan yang di terapkan siswa di madrasah aliyah al-firdaus ini?
3. Wawancara Waka Kesiswaan
  - a. Bagaimana pendapat bapak terhadap manajemen bimbingan dan konseling yang ada di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?

- b. Bagaimana upaya bapak sebagai waka kesiswaan terhadap manajemen bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember?
- c. Apakah bimbingan dan konseling di madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember ini berjalan dengan yang diharapkan?

**B. Pedoman Observasi**

1. Keadaan ketika siswa masuk kesekolah
2. Keadaan ketika siswa dalam proses belajar mengajar didalam kelas
3. Keadaan ketika melakukan bimbingan husus

**C. Pedoman Dokumentasi**

1. Letak geografis madrasah aliyah al-firdaus suci panti jember
2. Dokumentasi saat pelaksanaan proses belajar mengajar
3. Dokumentasi saat melakukan bimbingan
4. Dokumentasi saat rapat evaluasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 5 Jurna Kegiatan Penelitian

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN DI MADRASAH ALIYAH AL-FIRDAUS SUCI PANTI JEMBER**

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin 5 juni 2023	Observasi dan menemui kepala sekolah	
2	Kamis 9 juni 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
3	Senin 12 juni 2023	Wawancara dengan kepala sekolah	
4	Rabu 14 juni 2023	Wawancara dengan waka kesiswaan	
5	Sabtu 17 juni 2023	Wawancara dengan guru BK	
6	Selasa 20 juni 2023	Observasi kegiatan BK	
7	Sabtu 24 juni 2023	Dokumentasi kegiatan dikelas	
8	Senin 26 juni 2023	Meminta data-data profil sekolah	
9	Rabu 28 juni 2023	Wawancara dengan guru	
10	Kamis 29 juni 2023	Meminta surat selesai penelitian	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Lampiran 6 Dokumen Penelitian



Wawancara dengan kepala sekolah



Wawancara dengan waka kesiswaan



Papan yayasan Al- firdaus



Halaman sekolah

Lampiran 7 Surat keterangan Lulus turnitin

The image shows an official letter on the letterhead of Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. The letter is titled "SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN". It states that the work of Nurul Hidayah (NIM 120173064) has passed a Turnitin plagiarism check. The letter includes a breakdown of scores for each chapter (BAB I to V) and a total score of 18.6%. The letter is signed by Ulfa Dina Nivanda, S.Sos, L.M.Pd., the Head of the Turnitin Service (PTIK, UIN KHAS Jember).

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Jl. Mahadewi No. 1 Mangli, Jember Kota Pas 68176  
Telp. (0331) 487930 Fax (0331) 477005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
Website: www.uin-khas.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN**

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 120173064  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Karya Ilmiah : Manajemen Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Alyah Al-Firdaus Soci Panti Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,6%)

1. BAB I : 15%  
2. BAB II : 27%  
3. BAB III : 27%  
4. BAB IV : 19%  
5. BAB V : 5%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, ..... 2023  
Penanggung Jawab Turnitin  
PTIK, UIN KHAS Jember  
(Ulfa Dina Nivanda, S.Sos, L.M.Pd)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

**NURULBAB I.docx**  
similarity score

**15%** SIMILARITY INDEX    **15%** INTERNET SOURCES    **5%** PUBLICATIONS    **6%** STUDENT PAPERS

Internet Source

1	digilib.uinkhas.ac.id	6%
2	ejournal.uinkhas.ac.id	3%
3	moam.info	2%
4	Submitted to Syiah Kuala University	1%
5	jptam.org	1%
6	digilib.uinsby.ac.id	1%
7	repo.ugj.ac.id	1%
8	www.scribd.com	1%

**nurulbab II.docx**  
similarity score

**9%** SIMILARITY INDEX    **10%** INTERNET SOURCES    **1%** PUBLICATIONS    **2%** STUDENT PAPERS

Internet Source

1	digilib.uinsby.ac.id	5%
2	doniardi putra.wordpress.com	2%
3	digilib.uin-suka.ac.id	1%
4	www.nelits.com	1%
5	repository.radenintan.ac.id	1%

**BAB II.docx**  
similarity score

**27%** SIMILARITY INDEX    **26%** INTERNET SOURCES    **8%** PUBLICATIONS    **7%** STUDENT PAPERS

1	digilib.uinkhas.ac.id	16%
2	repository.uinkhas.ac.id	2%
3	id.123456789	1%
4	www.uinkhas.ac.id	1%
5	www.uinkhas.ac.id	1%
6	www.uinkhas.ac.id	1%
7	www.uinkhas.ac.id	1%
8	www.uinkhas.ac.id	1%
9	www.uinkhas.ac.id	1%
10	www.uinkhas.ac.id	1%
11	www.uinkhas.ac.id	1%
12	www.uinkhas.ac.id	1%
13	www.uinkhas.ac.id	1%
14	www.uinkhas.ac.id	1%
15	www.uinkhas.ac.id	1%
16	www.uinkhas.ac.id	1%
17	www.uinkhas.ac.id	1%
18	www.uinkhas.ac.id	1%
19	www.uinkhas.ac.id	1%
20	www.uinkhas.ac.id	1%
21	www.uinkhas.ac.id	1%
22	www.uinkhas.ac.id	1%
23	www.uinkhas.ac.id	1%
24	www.uinkhas.ac.id	1%
25	www.uinkhas.ac.id	1%
26	www.uinkhas.ac.id	1%
27	www.uinkhas.ac.id	1%
28	www.uinkhas.ac.id	1%
29	www.uinkhas.ac.id	1%
30	www.uinkhas.ac.id	1%
31	www.uinkhas.ac.id	1%
32	www.uinkhas.ac.id	1%
33	www.uinkhas.ac.id	1%
34	www.uinkhas.ac.id	1%
35	www.uinkhas.ac.id	1%
36	www.uinkhas.ac.id	1%
37	www.uinkhas.ac.id	1%
38	www.uinkhas.ac.id	1%
39	www.uinkhas.ac.id	1%
40	www.uinkhas.ac.id	1%
41	www.uinkhas.ac.id	1%
42	www.uinkhas.ac.id	1%
43	www.uinkhas.ac.id	1%
44	www.uinkhas.ac.id	1%
45	www.uinkhas.ac.id	1%
46	www.uinkhas.ac.id	1%
47	www.uinkhas.ac.id	1%
48	www.uinkhas.ac.id	1%
49	www.uinkhas.ac.id	1%
50	www.uinkhas.ac.id	1%
51	www.uinkhas.ac.id	1%
52	www.uinkhas.ac.id	1%
53	www.uinkhas.ac.id	1%
54	www.uinkhas.ac.id	1%
55	www.uinkhas.ac.id	1%
56	www.uinkhas.ac.id	1%
57	www.uinkhas.ac.id	1%
58	www.uinkhas.ac.id	1%
59	www.uinkhas.ac.id	1%
60	www.uinkhas.ac.id	1%
61	www.uinkhas.ac.id	1%
62	www.uinkhas.ac.id	1%
63	www.uinkhas.ac.id	1%
64	www.uinkhas.ac.id	1%
65	www.uinkhas.ac.id	1%
66	www.uinkhas.ac.id	1%
67	www.uinkhas.ac.id	1%
68	www.uinkhas.ac.id	1%
69	www.uinkhas.ac.id	1%
70	www.uinkhas.ac.id	1%
71	www.uinkhas.ac.id	1%
72	www.uinkhas.ac.id	1%
73	www.uinkhas.ac.id	1%
74	www.uinkhas.ac.id	1%
75	www.uinkhas.ac.id	1%
76	www.uinkhas.ac.id	1%
77	www.uinkhas.ac.id	1%
78	www.uinkhas.ac.id	1%
79	www.uinkhas.ac.id	1%
80	www.uinkhas.ac.id	1%
81	www.uinkhas.ac.id	1%
82	www.uinkhas.ac.id	1%
83	www.uinkhas.ac.id	1%
84	www.uinkhas.ac.id	1%
85	www.uinkhas.ac.id	1%
86	www.uinkhas.ac.id	1%
87	www.uinkhas.ac.id	1%
88	www.uinkhas.ac.id	1%
89	www.uinkhas.ac.id	1%
90	www.uinkhas.ac.id	1%
91	www.uinkhas.ac.id	1%
92	www.uinkhas.ac.id	1%
93	www.uinkhas.ac.id	1%
94	www.uinkhas.ac.id	1%
95	www.uinkhas.ac.id	1%
96	www.uinkhas.ac.id	1%
97	www.uinkhas.ac.id	1%
98	www.uinkhas.ac.id	1%
99	www.uinkhas.ac.id	1%
100	www.uinkhas.ac.id	1%

**BAB V.docx**  
similarity score

**19%** SIMILARITY INDEX    **18%** INTERNET SOURCES    **3%** PUBLICATIONS    **2%** STUDENT PAPERS

1	digilib.uinkhas.ac.id	7%
2	www.uinkhas.ac.id	4%
3	www.uinkhas.ac.id	1%
4	www.uinkhas.ac.id	1%
5	www.uinkhas.ac.id	1%
6	www.uinkhas.ac.id	1%
7	www.uinkhas.ac.id	1%
8	www.uinkhas.ac.id	1%
9	www.uinkhas.ac.id	1%
10	www.uinkhas.ac.id	1%
11	www.uinkhas.ac.id	1%
12	www.uinkhas.ac.id	1%
13	www.uinkhas.ac.id	1%
14	www.uinkhas.ac.id	1%
15	www.uinkhas.ac.id	1%
16	www.uinkhas.ac.id	1%
17	www.uinkhas.ac.id	1%
18	www.uinkhas.ac.id	1%
19	www.uinkhas.ac.id	1%
20	www.uinkhas.ac.id	1%
21	www.uinkhas.ac.id	1%
22	www.uinkhas.ac.id	1%
23	www.uinkhas.ac.id	1%
24	www.uinkhas.ac.id	1%
25	www.uinkhas.ac.id	1%
26	www.uinkhas.ac.id	1%
27	www.uinkhas.ac.id	1%
28	www.uinkhas.ac.id	1%
29	www.uinkhas.ac.id	1%
30	www.uinkhas.ac.id	1%
31	www.uinkhas.ac.id	1%
32	www.uinkhas.ac.id	1%
33	www.uinkhas.ac.id	1%
34	www.uinkhas.ac.id	1%
35	www.uinkhas.ac.id	1%
36	www.uinkhas.ac.id	1%
37	www.uinkhas.ac.id	1%
38	www.uinkhas.ac.id	1%
39	www.uinkhas.ac.id	1%
40	www.uinkhas.ac.id	1%
41	www.uinkhas.ac.id	1%
42	www.uinkhas.ac.id	1%
43	www.uinkhas.ac.id	1%
44	www.uinkhas.ac.id	1%
45	www.uinkhas.ac.id	1%
46	www.uinkhas.ac.id	1%
47	www.uinkhas.ac.id	1%
48	www.uinkhas.ac.id	1%
49	www.uinkhas.ac.id	1%
50	www.uinkhas.ac.id	1%
51	www.uinkhas.ac.id	1%
52	www.uinkhas.ac.id	1%
53	www.uinkhas.ac.id	1%
54	www.uinkhas.ac.id	1%
55	www.uinkhas.ac.id	1%
56	www.uinkhas.ac.id	1%
57	www.uinkhas.ac.id	1%
58	www.uinkhas.ac.id	1%
59	www.uinkhas.ac.id	1%
60	www.uinkhas.ac.id	1%
61	www.uinkhas.ac.id	1%
62	www.uinkhas.ac.id	1%
63	www.uinkhas.ac.id	1%
64	www.uinkhas.ac.id	1%
65	www.uinkhas.ac.id	1%
66	www.uinkhas.ac.id	1%
67	www.uinkhas.ac.id	1%
68	www.uinkhas.ac.id	1%
69	www.uinkhas.ac.id	1%
70	www.uinkhas.ac.id	1%
71	www.uinkhas.ac.id	1%
72	www.uinkhas.ac.id	1%
73	www.uinkhas.ac.id	1%
74	www.uinkhas.ac.id	1%
75	www.uinkhas.ac.id	1%
76	www.uinkhas.ac.id	1%
77	www.uinkhas.ac.id	1%
78	www.uinkhas.ac.id	1%
79	www.uinkhas.ac.id	1%
80	www.uinkhas.ac.id	1%
81	www.uinkhas.ac.id	1%
82	www.uinkhas.ac.id	1%
83	www.uinkhas.ac.id	1%
84	www.uinkhas.ac.id	1%
85	www.uinkhas.ac.id	1%
86	www.uinkhas.ac.id	1%
87	www.uinkhas.ac.id	1%
88	www.uinkhas.ac.id	1%
89	www.uinkhas.ac.id	1%
90	www.uinkhas.ac.id	1%
91	www.uinkhas.ac.id	1%
92	www.uinkhas.ac.id	1%
93	www.uinkhas.ac.id	1%
94	www.uinkhas.ac.id	1%
95	www.uinkhas.ac.id	1%
96	www.uinkhas.ac.id	1%
97	www.uinkhas.ac.id	1%
98	www.uinkhas.ac.id	1%
99	www.uinkhas.ac.id	1%
100	www.uinkhas.ac.id	1%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

**BAB V.docx**  
similarity score

**5%** SIMILARITY INDEX    **5%** INTERNET SOURCES    **2%** PUBLICATIONS    **0%** STUDENT PAPERS

1	journal.karasimthusa.com	3%
2	mscribd.com	2%

Exclude sources: 0%    Exclude matches: 0%



## BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Hidayah  
Nim : T20173064  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 04 Maret 1999  
Alamat : Dusun Marwah RT 26 RW 08 Desa Gili  
Ketapang Kecamatan Sumberasih Kabupaten  
Probolinggo  
Email : [hidayatnurull055@gmail.com](mailto:hidayatnurull055@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Riwayat Pendidikan : SDN Gili Ketapang 02 : 2005-2011  
MTs Roudlotut Tholibin : 2011-2014  
SMA Sunan Giri : 2014-2017  
UIN Khas Jember : 2017-2024

UNIVERSITAS KHAI NEGI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER